



ARSITEKTUR
UIN MALANG

LAPORAN TUGAS AKHIR
Design Report

PERANCANGAN PASAR HIJAU
TEMATIK BAROS DI
KABUPATEN SERANG BANTEN

Diah Tanty Marliana
200606110009

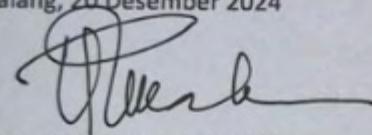
Dosen Pembimbing :
1. Prima Kurniawaty, S.T, M.Si
2. Harida Samudro, M.Ars

Prodi Teknik Arsitektur
Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2024

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Laporan Tugas Akhir ini telah disahkan untuk diujikan pada 2 Desember 2024

Malang, 20 Desember 2024



Prima Kurniawaty, S.T, M.Si
NIP. 19830528 202321 2 022

(Dosen Pembimbing 1)

Harida Samudro, M.Ars
NIP. 19861028 202012 1 001

(Dosen Pembimbing 2)

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG TUGAS AKHIR

Laporan Tugas Akhir ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Pengaji Tugas Akhir dan diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Oleh

Nama : Diah Tanty Marliana
NIM : 200606110009
Judul Tugas Akhir : Perancangan Pasar Hijau Tematik Baros di Kabupaten Serang Banten
Tanggal Ujian : 2 Desember 2024
Disetujui oleh

1. Dr. Aulia Fikriatini Muchlis, M.T.
NIP. 19760416 200604 2 001

(Ketua Pengaji)

2. Ana Ziyadatul Husna, M.Ars
NIP. 19891110 201903 2 021

(Anggota Pengaji 1)

3. Prima Kurniawaty, S.T., M.Si
NIP. 19830528 202321 2 022

(Anggota Pengaji 2)

4. Harida Samudro, M.Ars
NIP. 19861028 202012 1 001

(Anggota Pengaji 3)



Megetahui
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur
DK Monik Junara, M.T.
NIP. 19710426 200501 2 005

PERNYATAAN ORISINILITAS KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diah Tanty Marlina
NIM : 200606110009
Program Studi : Teknik Arsitektur
Fakultas : Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan, bahwa isi sebagian maupun keseluruhan Laporan Tugas Akhir saya dengan judul"

"PERANCANGAN PASAR HIJAU TEMATIK BAROS DI KABUPATEN SERANG BANTEN"

adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang tidak diijinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri. Semua referensi yang dikutip maupun yang dirujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku,

Malang, 23 Desember 2024

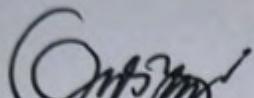
Yang membuat pernyataan,



Diah Tanty Marlina
200606110009

LEMBAR PERNYATAAN LAYAK CETAK

Yang bertanda tangan di bawah ini:



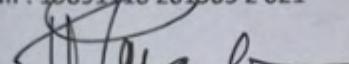
1. Dr. Aulia Fikriarini Mochlis, M.T.
NIP. 19760416 200604 2 001

(Ketua Penguji)



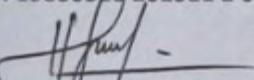
2. Ana Ziyadatu Husna, M.Ars
NIP. 19891110 201903 2 021

(Anggota Penguji 1)



3. Prima Kurniawaty, S.T., M.Si
NIP. 19830528 202321 2 022

(Anggota Penguji 2)



4. Harida Samudro, M.Ars
NIP. 19861028 202012 1 001

(Anggota Penguji 3)

dengan ini menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : Diah Tanty Marlina

NIM Mahasiswa : 200606110009

Judul Tugas Akhir : Perancangan Pasar Hijau Tematik Baros di Kabupaten Serang Banten

telah melakukan revisi sesuai catatan revisi sidang tugas akhir dan dinyatakan **LAYAK** cetak berkas/laporan Tugas Akhir Tahun 2024. Demikian pernyataan layak cetak ini disusun untuk digunakan sebagaimana mestinya.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul "Perancangan Pasar Hijau Tematik Baros di Kabupaten Serang Banten". Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar pada Program Studi Teknik Arsitektur.

Dalam proses penyusunan tugas akhir ini, penulis mendapatkan banyak bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Ibu **Prima Kurniawaty, S.T, M.Si.**, selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan arahan, masukan, dan motivasi yang sangat berharga selama proses penyusunan tugas akhir.
2. Bapak **Harida Samudro, M.Ars.**, selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan dan saran yang konstruktif dalam penyempurnaan tugas akhir ini.
3. Ibu **Ana Ziyadatul Husna, M.Ars.**, selaku dosen wali yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama masa perkuliahan.
4. Seluruh **dosen dan staf Program Studi Teknik Arsitektur** yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa kuliah.
5. Kedua orang tua tercinta, Almarhum Bapak **Tarudin** dan Ibu **Djuliana**, atas segala doa, pengorbanan, dan kasih sayang yang tak terhingga. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat-Nya dan menempatkan Almarhum Bapak di tempat terbaik di sisi-Nya.
6. Kedua kakak dan kakak ipar penulis, **Arif Wahyudi, Nia Mitha Rahmawati, Fazar Rizki Putra, Ina Mutmaina** serta keponakan tersayang, **Alby dan Adiza**, yang selalu memberikan dukungan dan keceriaan.
7. Sahabat-sahabat terbaik: **Devia, Ara, Leny, Icha, Putri, Aura, Ana, dan Nanda** yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam setiap situasi.
8. Teman-teman seperjuangan: **Shofy, Nisa, Zahra, dan Shifwa**, atas kebersamaan dan dukungan selama masa perkuliahan.
9. Seluruh rekan **ANTASENA** yang telah berbagi pengalaman dan pembelajaran berharga selama masa perkuliahan.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada **TREASURE** yang telah menghadirkan karya musik yang menginspirasi selama proses penyusunan tugas akhir ini. Akhir kata, penulis berharap tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Teknik Arsitektur.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

PERANCANGAN PASAR HIJAU TEMATIK BAROS DI KABUPATEN SERANG BANTEN

Nama : Diah Tanty Marliana

NIM : 200606110009

Pembimbing 1 : Prima Kurniawaty, S.T, M.Si

Pembimbing 2 : Harida Samudro, M.Ars

ABSTRAK

Maraknya isu perubahan iklim yang mendorong pemerintah Indonesia melalui Peraturan Menteri PUPR No. 2 tahun 2015 dan No. 21 Tahun 2021 untuk menerapkan prinsip bangunan hijau dalam pembangunan infrastruktur, termasuk pasar tradisional. Pasar tradisional yang menerapkan prinsip bangunan hijau memiliki peran strategis dalam kontribusi penghijauan kota dan mitigasi bencana. Namun berbagai permasalahan di pasar tradisional seperti kondisi yang tidak higienis menjadi tantangan dalam mewujudkan konsep pasar hijau yang sehat.

Perancangan desain ini bertujuan untuk merancang Pasar Hijau Tematik Baros yang berkelanjutan sesuai standar Bangunan Gedung Hijau (BGH). Menggunakan metode kuantitatif dengan fokus parameter efisiensi energi, perancangan menghasilkan desain pasar yang mengoptimalkan penggunaan selubung bangunan untuk penghawaan dan pencahayaan alami, material ramah lingkungan, serta tematik ruang luar ruangan untuk aktivitas perdagangan luar ruangan.

Hasil perancangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam tiga aspek utama: pertama, aspek lingkungan melalui pengurangan konsumsi energi dan dampak lingkungan; kedua, aspek ekonomi dengan menciptakan ruang perdagangan yang efisien dan berkelanjutan; ketiga, aspek sosial melalui penyediaan ruang publik yang nyaman dan inklusif bagi masyarakat. Perancangan ini juga dapat menjadi model referensi bagi pengembangan pasar tradisional berkelanjutan di Indonesia.

Kata kunci: Pasar Hijau, BGH PUPR 21/2021, Bangunan Gedung Hijau, Efisiensi Energi, Selubung Bangunan

DESIGN OF THE THEMATIC GREEN MARKET IN BAROS, SERANG REGENCY, BANTEN

Name : Diah Tanty Marlina

NIM : 200606110009

Pembimbing 1 : Prima Kurniawaty, S.T, M.Si

Pembimbing 2 : Harida Samudro, M.Ars

ABSTRACT

The growing concern over climate change has prompted the Indonesian government, through the Minister of Public Works and Housing Regulation No. 2/2015 and No. 21/2021, to implement green building principles in infrastructure development, including traditional markets. Traditional markets that adopt green building principles play a strategic role in contributing to urban greening and disaster mitigation. However, various problems in traditional markets, such as unhygienic conditions, pose challenges in realizing the concept of a healthy green market.

This research aims to design the sustainable Baros Thematic Green Market in accordance with Green Building standards (BGH). Using a quantitative method with a focus on energy efficiency parameters, the design produces a market design that optimizes the use of building envelopes for natural ventilation and lighting, environmentally friendly materials, and thematic outdoor spaces for outdoor trading activities.

The results of this design are expected to provide benefits in three main aspects: first, environmental aspects through reduction of energy consumption and environmental impact; second, economic aspects by creating efficient and sustainable trading spaces; third, social aspects through the provision of comfortable and inclusive public spaces for the community. This design can also serve as a reference model for sustainable traditional market development in Indonesia.

Keywords: Green Market, BGH PUPR 21/2021, Green Building, Energy Efficiency, Building Envelope

تصميم السوق الأخضر الموضوعي في باروس، مقاطعة سيرانغ، بنتن

الاسم: ديه ثانبي مارليانا
الرقم الجامعي: 200606110009
المشرف الأول: بريما كورنياواتي، ماجستير في التكنولوجيا، ماجستير في العلوم
المشرف الثاني: هاريدا سامودرو، ماجستير في الهندسة المعمارية

ملخص

إن تزايد القلق بشأن تغير المناخ دفع الحكومة الإندونيسية، من خلال لائحة وزير الأشغال العامة والإسكان رقم 2015/2 ورقم 21/2021، إلى تطبيق مبادئ البناء الأخضر في تطوير البنية التحتية، بما في ذلك الأسواق التقليدية. تلعب الأسواق التقليدية التي تبني مبادئ البناء الأخضر دوراً استراتيجياً في المساهمة في التخطيط الحضري والتخفيض من الكوارث. ومع ذلك، فإن المشاكل المختلفة في الأسواق التقليدية، مثل الظروف غير الصحية، تشكل تحديات في تحقيق مفهوم السوق الأخضر الصحي.

يهدف هذا البحث إلى تصميم سوق باروس الأخضر الموضوعي المستدام وفقاً لمعايير المبني الخضراء. باستخدام طريقة كمية مع التركيز على معايير كفاءة الطاقة، ينبع التصميم تصميمياً للسوق يحسن استخدام أغلفة المبني للتهوية والإضاءة الطبيعية، والمواد الصديقة للبيئة، والمساحات الخارجية الموضوعية لأنشطة التجارة الخارجية.

من المتوقع أن توفر نتائج هذا التصميم فوائد في ثلاثة جوانب رئيسية: أولها، الجوانب البيئية من خلال تقليل استهلاك الطاقة والأثر البيئي؛ ثانياً، الجوانب الاقتصادية من خلال إنشاء مساحات تجارية فعالة ومستدامة؛ ثالثاً، الجوانب الاجتماعية من خلال توفير مساحات عامة مريحة وشاملة للمجتمع. يمكن أن يكون هذا التصميم أيضاً نموذجاً مرجعياً لتطوير السوق التقليدي المستدام في إندونيسيا.

الكلمات المفتاحية: السوق الأخضر، دليل البناء الأخضر 21/2021 PUPR، المبني الخضراء، كفاءة الطاقة، غلاف المبني

DAFTAR ISI

BAB 1	PROFIL RANCANGAN	01
	• Deskripsi Objek • Fakta Objek • Data Objek • Isu Desain • Tujuan • Kriteria Desain	
BAB 2	PROSES RANCANGAN	04
	• Skema Proses	
BAB 3	KONSEP RANCANGAN	06
	• Konsep Makro • Konsep Tapak • Konsep Ruang • Konsep Bentuk • Konsep Struktur • Konsep Utilitas	
BAB 4	HASIL RANCANGAN	19
PENUTUP	KESIMPULAN & SARAN	30
LAMPIRAN	GAMBAR ARSITEKTUR APREB MAJALAH PARAMETER BGH PUPR 21/2021	

BAB 1

PROFIL RANCANGAN

DESKRIPSI OBJEK

Pasar Hijau Tematik Baros adalah pasar yang berfungsi sebagai pusat aktivitas masyarakat dalam sektor perdagangan dan perekonomian, memenuhi kebutuhan pokok serta kebutuhan sehari-hari bagi masyarakat sekitar serta pusat usaha kreatif melalui pengembangan sebagai pasar tematik.



TIPOLOGI

- Pasar Tipe A menurut luas lahan PERMENDAG
- Pasar Tipe II menurut standar ruang SNI 21/2021



Jenis Pedagang eceran
Memiliki green open space



Memiliki green open space
Memiliki Foodcourt



Memiliki Foodcourt



Ruang terbuka publik (pameran)
Desain semi modern



FAKTA OBJEK



Pasar berdiri hingga bahu jalan



Tidak terkelola limbah plastik dan dagangan



Tidak adanya ruang terbuka hijau



Bangunan pasar sempat mengalami kebakaran

ISU DESAIN

Pasar Hijau : Energy Efficiency issue

- Working with climate : pencahayaan dan penghawaan alami (bangunan sehat dan hemat energi)
- Perbanyak lahan hijau (taman terbuka hijau)
- Pengolahan limbah plastik & rumah tangga

TUJUAN

Sebagai Pasar Rakyat yang sesuai Bangunan Gedung Hijau permen PUPR 21/2021:

- Memiliki pencahayaan dan penghawaan alami (bangunan sehat dan hemat energi)
- Dapat mengurangi timbulan limbah, baik fisik maupun non-fisik
- Memiliki green open space untuk publik
- Dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar dengan menjadikan pasar tematik

KRITERIA DESAIN

OBJEK :

Peraturan Presiden Nomor 112 Tahun 2007

- menjamin Pasar Tradisional yang bersih, sehat (hygienis), aman, tertib dan ruang publik yang nyaman

PENDEKATAN :

(Parameter BGH Permen PUPR 21/2021)

- Efisiensi penggunaan energi
- memiliki ruang terbuka hijau
- pengelolaan limbah sampah

ISLAMIC VALUE :

- Surah Al A'raf : 56 tentang Peduli Lingkungan, Surah An-Nisa' : 29 tentang Perniagaan, HR. Tirmizi tentang Kebersihan

DATA TAPAK

BENTUK, UKURAN DAN BATAS



Lokasi Pasar Hijau Tematik Baros terletak di jl. Raya Pandeglang No.KM. 13, Baros, Kec. Baros, Kabupaten Serang, Banten.

Perluasan lahan yang dibutuhkan berdasar kebutuhan ruang yang meningkat dengan minimum luas lahan pada tipe A Permendag 21/2021

SIRKULASI & AKSESIBILITAS

AKSESIBILITAS



Akses keluar-masuk menuju tapak hanya dilalui dari pintu masuk di sebelah Timur

SIRKULASI

Jalan raya Serang-Pandeglang merupakan jalan utama penghubung antara Kota Serang menuju Pandeglang dengan lebar jalan 7 m dapat dilalui kendaraan roda dua dan roda empat.

VIEW



Utara

Barat

Timur

Selatan

Utara : Permukiman

Barat : Lahan Kosong

Timur : Permukiman

Selatan : Jalan Raya dan Pertokoan

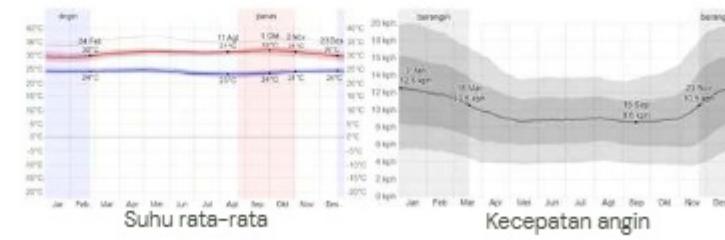


KEBISINGAN

Kebisingan tertinggi berasal dari kendaraan pada jalan raya utama Serang-Pandeglang. Pada lingkungan permukiman tidak menghasilkan kebisingan yang tinggi.

IKLIM

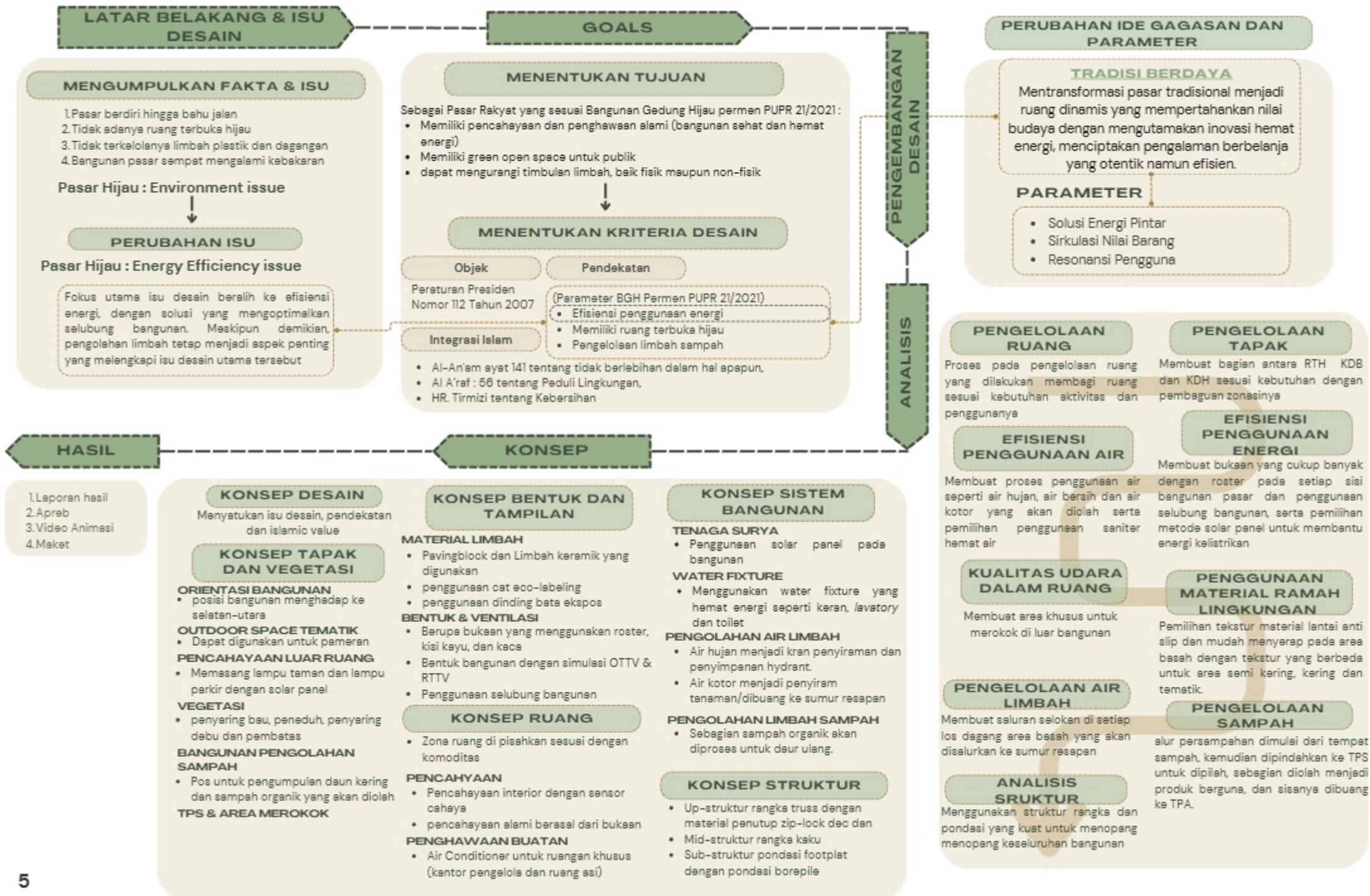
Musim panas berlangsung selama 2,3 bulan, dari 22 Agustus sampai 2 November, dengan suhu tertinggi harian rata-rata di atas 31°C.



BAB 2

PROSES RANCANGAN

SKEMA PROSES DESAIN



BAB 3

KONSEP RANCANGAN

ISU DESAIN

Pasar Hijau : Energy Efficiency issue

- Working with climate : pencahayaan dan penghawaan alami (bangunan sehat dan hemat energi)
- Perbanyak lahan hijau (taman terbuka hijau)
- Pengolahan limbah plastik & rumah tangga

Mengedepankan isu energi pada bangunan dengan fokus pada akumulasi Thermal secara kualitatif yang diterapkan dalam bentuk selubung bangunan dan penggunaan energi secara alami.

PENDEKATAN :

(Parameter BGH Permen PUPR 21/2021)

- Efisiensi penggunaan energi
- Memiliki ruang terbuka hijau
- Pengelolaan limbah sampah

ISLAMIC VALUE :

- Al-An'am ayat 141 tentang tidak berlebihan dalam hal apapun,
- Al A'raf : 56 tentang Peduli Lingkungan,
- HR. Tirmizi tentang Kebersihan

TRADISI BERDAYA

Mentransformasi pasar tradisional menjadi ruang dinamis yang mempertahankan nilai budaya dengan mengadopsi inovasi hemat energi, menciptakan pengalaman berbelanja yang otentik namun efisien.

Efisiensi Energi

- Efisiensi penggunaan energi
- Penggunaan panel surya pada atap

Penerapan:

- Orientasi bangunan
- Pencahayaan luar ruang
- Pencahayaan dan penghawaan alami
- Tenaga surya
- Water fixture

Sirkulasi Nilai Barang

Memberikan nilai baru pada barang yang sudah tidak digunakan dengan terciptanya penjualan tematik berupa barang bekas.

Penerapan:

- Bangunan pengolahan sampah
- Material limbah
- Material Ramah lingkungan
- Pengolahan limbah sampah
- Pengolahan air limbah

Resonansi Pengguna

Menciptakan layout yang memudahkan alur belanja, area yang mendorong interaksi sosial, dan atmosfer yang mencerminkan budaya lokal, sehingga pengunjung merasa nyaman dan terhubung dengan lingkungan pasar.

Penerapan:

- Outdoor Space tematik
- Akses kendaraan dan pedestrian
- Bentuk ventilasi Penghawaan buatan

ISLAMIC VALUE :

"Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diciptakan dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut sehingga kamu lebih khusyuk dan terdorong untuk menaati-Nya, dan penuh harap terhadap anugerah-Nya dan pengabulan doamu. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan."

- Surah Al A'raf : 56 tentang Peduli Lingkungan,

Penerapannya meliputi penggunaan konsep green building yang mengoptimalkan sumber daya alami, pemilihan material ramah lingkungan, serta desain yang responsif terhadap lingkungan dengan mempertimbangkan ventilasi dan pencahayaan alami.

- Surah An-Nisa' : 29 tentang Perniagaan,

"Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu."

ayat ini memberikan panduan dalam merancang fasilitas komersial dan menjalankan praktik arsitektur yang mengutamakan kejujuran, keadilan, dan kesepakatan yang saling menguntungkan.

- HR. Tirmizi tentang Kebersihan

"Sesungguhnya Allah SWT itu suci yang menyukai hal-hal yang suci, Dia Maha Bersih yang menyukai kebersihan, Dia Maha Mulia yang menyukai kemuliaan, Dia Maha Indah yang menyukai keindahan, karena itu bersihkanlah tempat-tempatmu"

hadits ini menjadi panduan dalam menciptakan arsitektur yang mengutamakan kebersihan, kesehatan, dan kemudahan perawatan untuk kenyamanan penggunanya.

KONSEP TAPAK & VEGETASI



ORIENTASI BANGUNAN

Orientasi bangunan berdasarkan parameter dengan menyesuaikan dengan tapak dan iklim angin

Jalan Raya Serang - Pandeglang



AKSES KENDARAAN DAN PEDESTRIAN

Jalur pedestriani terdapat pada area taman



OUTDOOR SPACE TEMATIK

Digunakan sebagai tempat pameran secara outdoor



Tersedia TPS tersendiri sebelum diolah ke bangunan pengolahan sampah



TPS BANGUNAN PENGOLAHAN SAMPAH

tempat pengolahan sampah organik menjadi kompos



PENCAHAYAAN LUAR RUANG

Lampu taman yang menggunakan tenaga surya sebagai penerang taman saat malam hari

VEGETASI



Pengarah Angin dan Pembatas

Dengan pola tanam tertentu, tanaman pengarah angin dapat mengarahkan aliran udara ke area yang diinginkan sehingga menciptakan sirkulasi udara yang lebih baik.



Cemara Angin
(*Casuarina equisetifolia*)



Bambu Betung
(*Dendrocalamus asper*)



Glodokan Tiang
(*Polyalthia longifolia*)

Jalan Raya Serang - Pandeglang

● **Penyaring bau** Tanaman yang digunakan berfungsi untuk menghalau bau pada area yang mengeluarkan aroma tidak sedap seperti area basah dan TPS.



kamboja
(*Plumeria acuminata*)



Melati
(*Jasminum sambac*)



Kananga
(*Canangium adoratum*)



Cempaka
(*Michelia champaca*)

● **Peneduh** Dengan tajuk yang lebat, tanaman ini mampu mengurangi intensitas sinar matahari langsung dan menciptakan lingkungan yang lebih sejuk.



Ketapang Kencana
(*Terminalia mantaly*)



Kiera payung
(*Filicium decipiens*)



Pohon mangga
(*Mangifera indica*)

Penyaring debu dan pembatas

Permukaan daun yang lebar, berbulu, atau berlilin mampu menangkap partikel debu, sehingga udara di sekitarnya menjadi lebih bersih.



Jambu air
(*Syzygium aqueum*)



Mahoni
(*Swietenia mahagoni*)

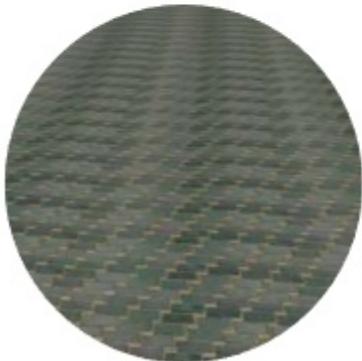


Asam kranji
(*Dialium indium*)

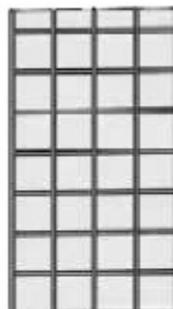
KONSEP BENTUK & TAMPILAN

MATERIAL LIMBAH

Menggunakan material lokal dan menggunakan material limbah perkerasan seperti pavingblock dan cat eco-labeling

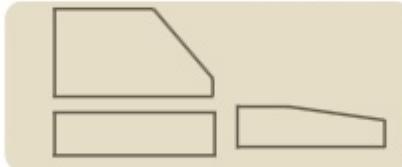


Pavingblock



Limbah kaca

Bentuk bangunan terintegrasi dengan **tapak dan iklim**, dan juga menyesuaikan dengan **kebutuhan ruang pasar**



BETUK VENTILASI



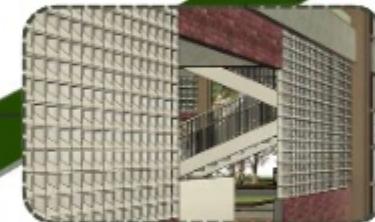
Kaca

Menggunakan kaca untuk menangkap cahaya alami masuk ke bagian tengah bangunan



Skylight

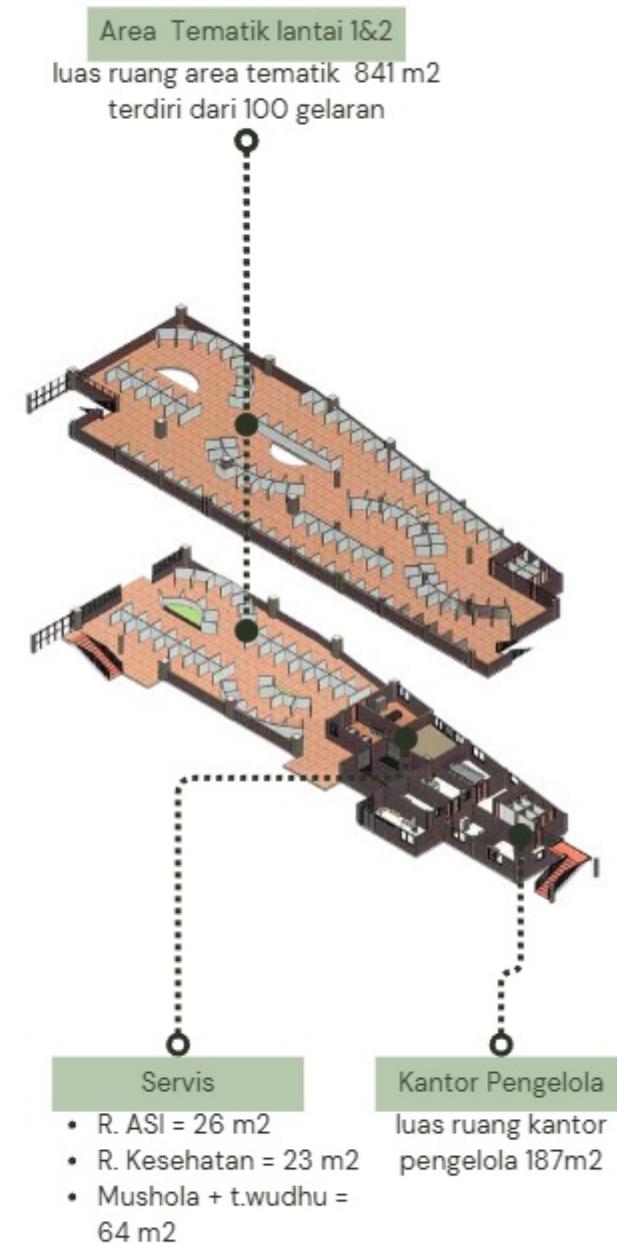
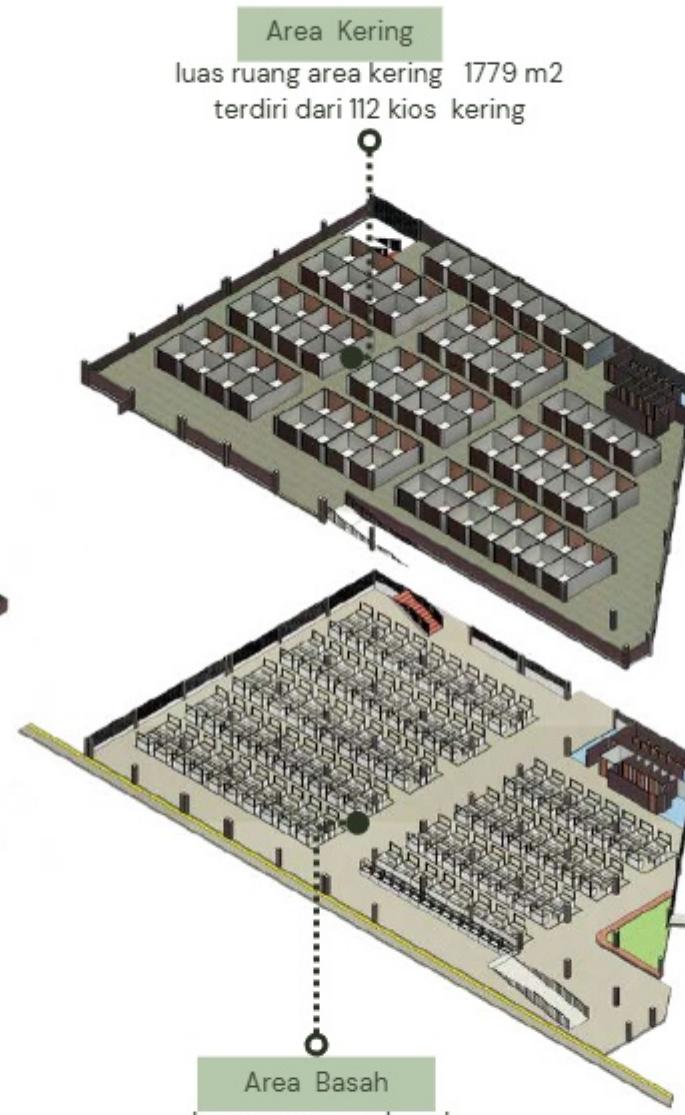
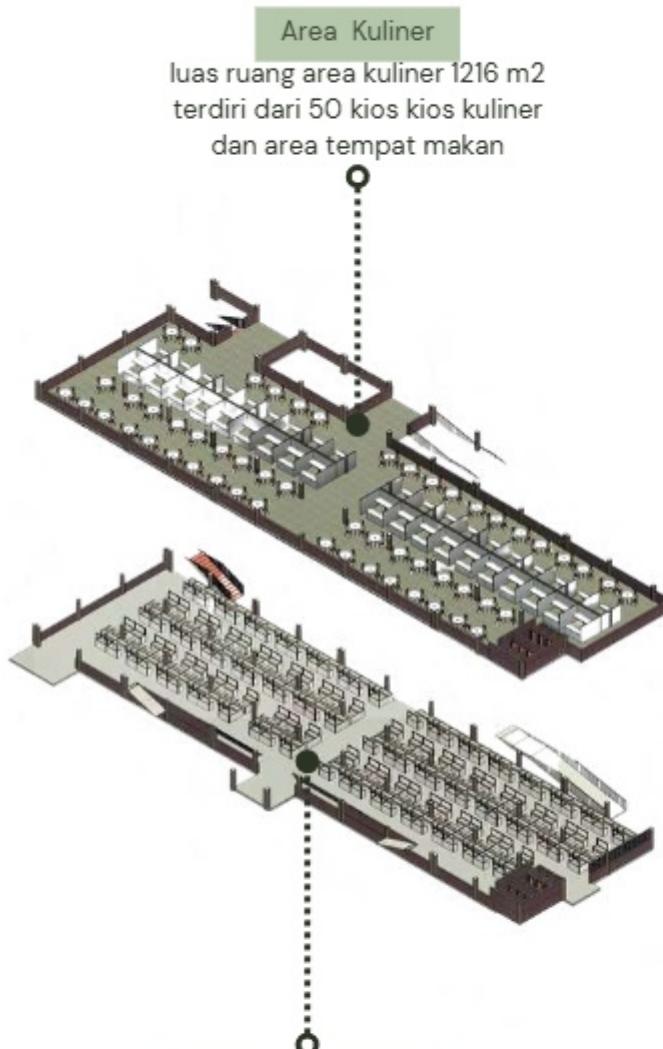
Digunakan pada koridor penghubung antara bangunan utama depan dan belakang



Roster

Penggunaan roster sebagai ventilasi udara dan aksen fasad sebagai ke-estetikaan

KONSEP RUANG



ZONASI VERTIKAL

Menggunakan konsep resonansi pengguna yaitu dengan membuat pengunjung merasa nyaman dalam pembagian zona sesuai dengan komoditas dagangannya.

Area Kering

Lantai 2 pada bangunan utama 2 merupakan area kering yang berisi kios dengan komoditas dagangan perabotan, pakaian dan sembako



Area Basah

Area basah terletak pada lantai 1 bangunan utama 2 agar memudahkan saluran air limbah pedagang untuk dibuang.

Area Kuliner

Area ini merupakan area kuliner yang terletak pada lantai 2 bangunan utama 1 yang menjual aneka ragam kuliner.



Area Semi Kering

Area Semi kering berisi komoditas dagangan buah dan sayur yang terletak pada bangunan utama 1 lantai 1.

Koridor

Koridor yang terletak diantara bangunan berfungsi sebagai pemisah area dagang dan sebagai area sirkulasi pengguna.

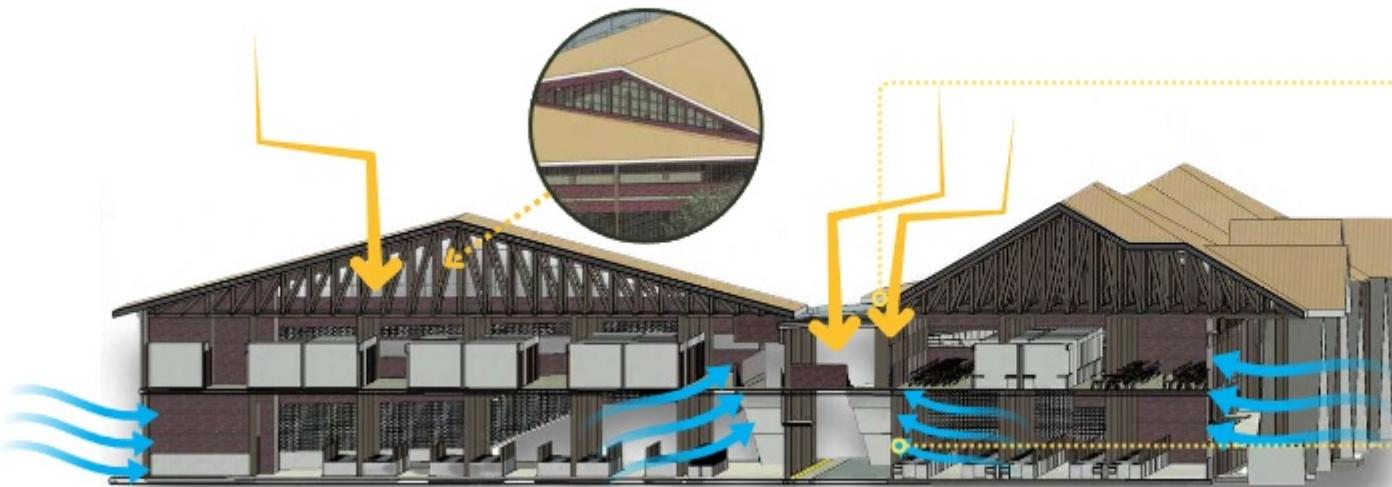
PENCAHAYAAN DAN PENGHAWAAN ALAMI

Skylight

Pencahayaan alami yang masuk melalui atap kaca

Selubung bangunan

Penghawaan alami yang masuk melalui selubung bangunan dan menyebar keseluruh ruangan.



MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN

Penutup Atap

- Ramah lingkungan (bisa didaur ulang)
- Ringan, mengurangi beban struktur
- Insulasi panas dan suara yang baik



Keramik

- Keramik area basah dengan Coating Khusus:
- Lapisan antibakteri mengurangi bau
 - Permukaan tekstur untuk anti slip
 - Daya serap air tinggi



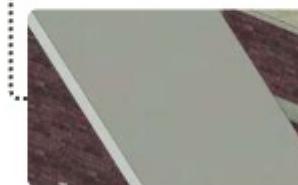
Dinding

Menggunakan material bata ekspos untuk menahan paparan cuaca panas dari luar sehingga terasa sejuk didalam.



Cat eco-labeling

Cat eco-labeling yang dimaksud sedikit penggunaan bahan berbahaya kimia. cat yang digunakan untuk kolom dan fasad



PENGHAWAAN BUATAN

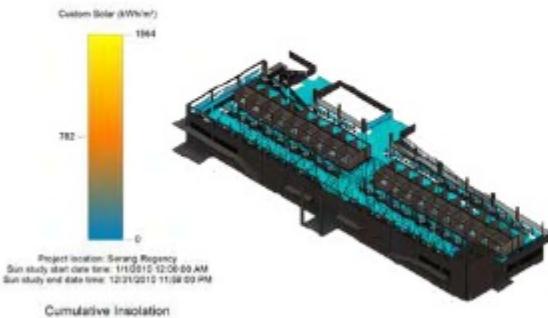
Air Conditioner

AC split low energy hanya digunakan pada ruangan pengelola dengan kapasitas AC low watt $\frac{1}{2}$ PK yang memiliki daya sebesar 320 watt.



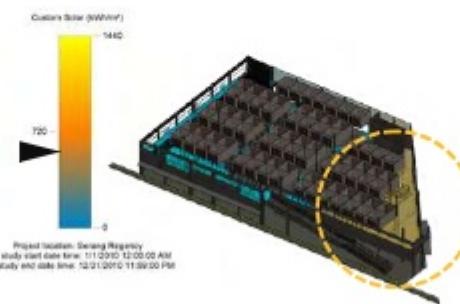
ANALISIS THERMAL

Konsep yang digunakan yaitu efisiensi energi dengan melakukan pengecekan pada analisis solar untuk mengetahui jangkauan area yang terkena paparan matahari.



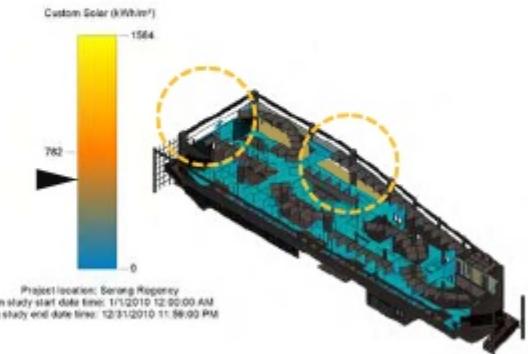
Area Kuliner

Terletak pada bagian lantai 2 bangunan utama 1, seluruh area kuliner sangat optimal dengan minim paparan panas matahari.



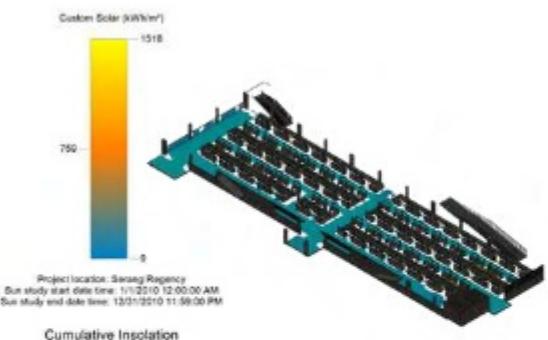
Area Kering

Terletak pada bagian lantai 2 bangunan utama 2, terdapat area yang terkena panas matahari pada sisi timur



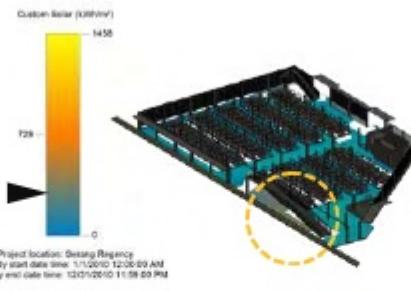
Area Tematik lantai 2

Bangunan tematik lantai 2 terlihat sejuk keseluruhan, namun di beberapa titik terdapat area yang terkena panas pada sisi utara



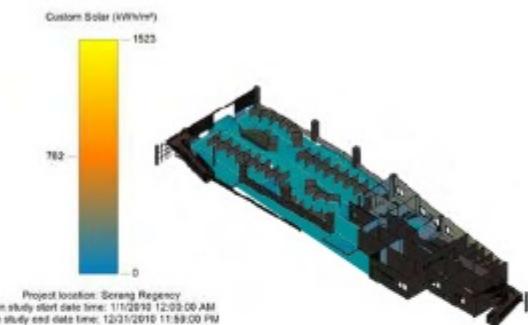
Area Semi Kering

Terletak pada bagian lantai 1 bangunan utama 1, area ini pun optimal dengan minimnya paparan panas.



Area Basah

Terletak pada bagian lantai 1 bangunan utama 2, area basah cukup optimal dengan hampir semua sisinya menunjukkan warna biru, namun sedikit terlihat paparan panas pada area ramp



Area Tematik lantai 1

Se semua sisinya optimal dengan menunjukkan warna biru yang berarti area tersebut tidak terpapar panas matahari

KONSEP SISTEM BANGUNAN

TENAGA SURYA

Mendapatkan sumber listrik dari PLN dan bantuan **tenaga surya** untuk sistem kelistrikan dan lampu luar.



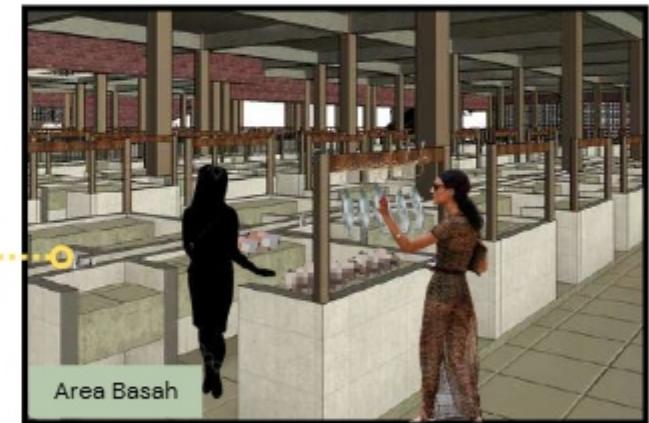
SKEMA KELISTRIKAN



WATER FIXTURE

Menggunakan **water fixture** yang hemat energi seperti keran, lavatory dan toilet

keran pada los area basah



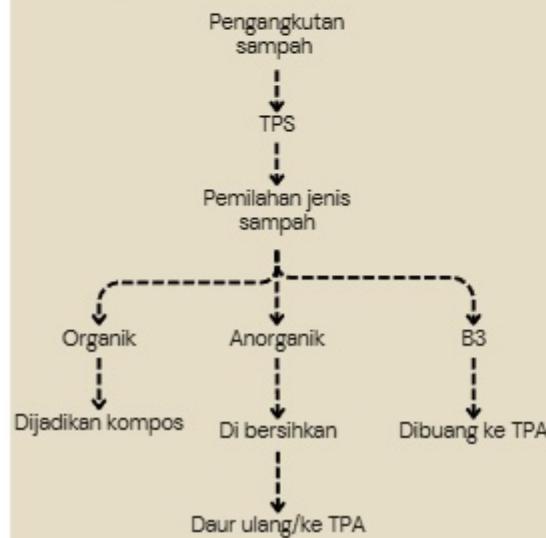
- **Sumber utama listrik** berasal dari PLN dengan bantuan solar panel kemudian di distribusikan tiap bangunan untuk daya lampu, stop kontak, cctv, kran air dan fire detector.



- **Tenaga surya** digunakan pada lampu jalan dan lampu taman

PENGOLAHAN LIMBAH SAMPAH

Pengelolaan sampah di pasar mencakup dua jenis sampah yaitu sampah organik (sayur, buah, dan daging) dan sampah anorganik (plastik dan botol bekas), dimana setiap jenis ditampung dalam tempat sampah berukuran 60 liter yang ditempatkan di sudut-sudut zona pasar yang kemudian diangkut ke TPS untuk proses pemilahan, kemudian akan dikirim ke TPA dan sebagian lainnya akan masuk proses daur ulang.



Air Bersih dan Kotor



Air Hujan



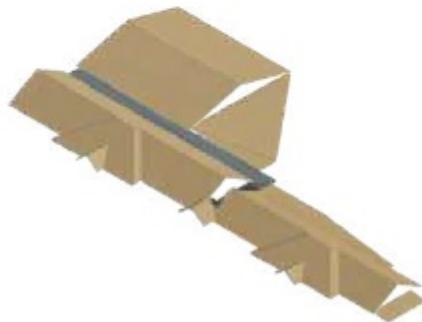
Sistem Kebakaran



KONSEP STRUKTUR

UP-STRUKTUR

- Menggunakan struktur rangka atap sloping flat truss **baja WF**
- Material penutup atap **zip deck**

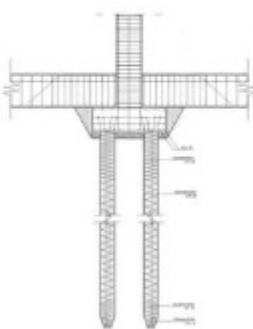


MID-STRUKTUR

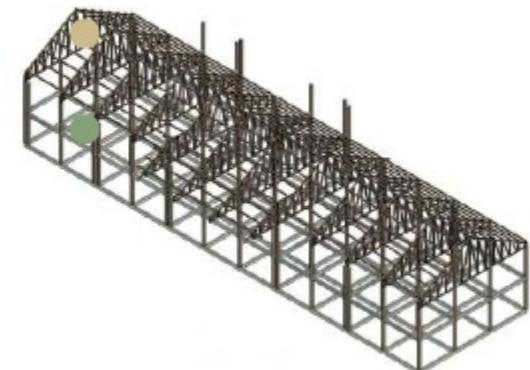
Menggunakan struktur rangka kaku dengan jarak bentang 6 meter dengan ukuran kolom 35x35 cm dan 80x80
Sedangkan ukuran balok induk 50x25 cm dan balok anak 40x20 cm

SUB-STRUKTUR

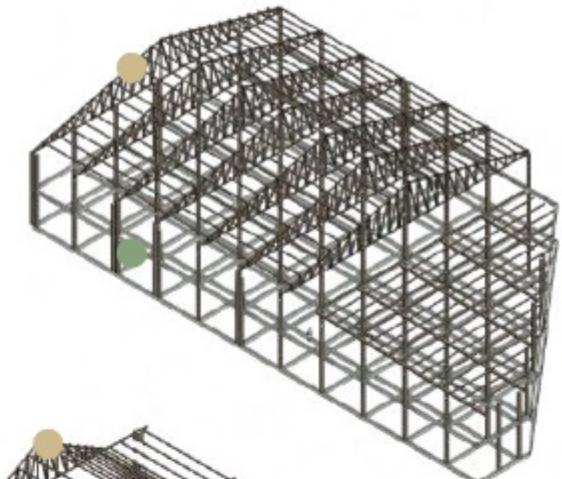
Menggunakan pondasi footplat dikombinasikan dengan pondasi borepile



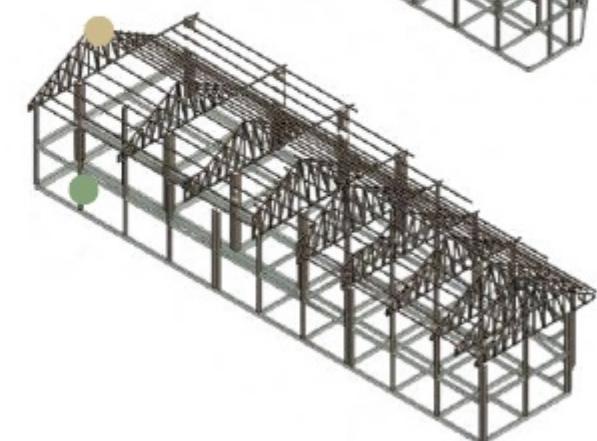
Bangunan utama 1



Bangunan utama 2



Bangunan tematik



BAB 4

HASIL RANCANGAN

HASIL RANCANGAN TAPAK



.....> Parkiran

Parkiran yang terpisah antara mobil dan motor serta terpisah antar pengguna dengan jumlah
parkir mobil : 100 unit
parkir motor : 350 unit
parkir pickup : 20 unit

Pengarah Angin dan Penyaring debu dan pembatas



Cemara Angin
(*Casuarina equisetifolia*)



Asam kranji
(*Dialium indicum*)

Peneduh



Ketapang Kencana
(*Terminalia mantaly*)



Kenanga
(*Canangium adoratum*)

Penyaring bau



Glodoken Tiang
(*Polyalthia longifolia*)



Jambu air
(*Syzygium aqueum*)



Kiara payung
(*Filicium decipiens*)



Melati
(*Jasminum sambac*)



Bambu Betung
(*Dendrocalamus asper*)



Mahoni
(*Swietenia mahagoni*)



Pohon mangga
(*Mangifera indica*)



Cempaka
(*Michelia champaca*)

.....> Vegetasi



Gerbang utama <.....

Gerbang utama dengan lebar 12 meter yang dapat dilewati mobil dan motor secara 2 arah.



OUTDOOR SPACE TEMATIK



Menggunakan keramik pavers coklat abu dengan ukuran 60x60 dengan tekstur matte dan anti-slip yang cocok untuk outdoor.

Stand pedagang tematik yang diadakan secara outdoor pada hari tertentu saja seperti hari sabtu-minggu.



Vegetasi Peneduh



Ketapang Kencana
(*Terminalia mantaly*)



Kiara payung
(*Filicium decipiens*)



Pohon mangga
(*Mangifera indica*)



Perspektif mata elang



TAMAN

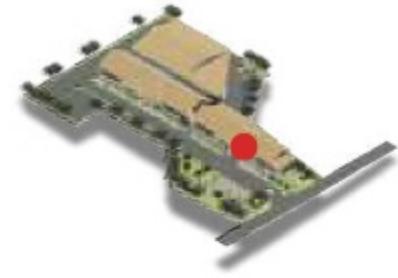
Tangga dari bangunan tematik lantai 2 yang dapat diakses langsung dari taman dan juga berfungsi sebagai tangga darurat.

→ Tangga





EKSTERIOR BANGUNAN TEMATIK



» **Ventilasi Kisi Kayu** menggunakan material kayu, ventilasi yang digunakan untuk menangkap penghawaan dan sebagai aksen fasad

→ Fasad

Selain berfungsi sebagai keestetikaan fasad yang digunakan juga berfungsi sebagai kolom penampang

→ Atap

Material penutup atap yang digunakan yaitu zip deck dengan warna yang terang untuk memantulkan panas.

→ Entrance Bangunan Utama 1

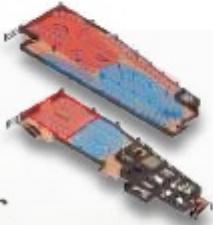
Posisi atap yang menjorok ke depan dengan kolom yang menjulang tinggi.



INTERIOR BANGUNAN TEMATIK

Zona elektronik di area penjualan tematik menjual barang bekas elektronik seperti kamera, laptop, dan sound.

Zona Elektronik



Roster

Bukaan pada bangunan tematik cukup besar sehingga tidak memerlukan penghawaan buatan.

Jenis barang yang dijual pada pasar tematik ini berupa trifing fashion yang mencakup sepatu dan tas dan baju.

Zona Fashion
Sepatu, Tas
dan Baju

Keramik Teracota
Material Lantai yang digunakan yaitu keramik teracota yang bertekstur matte.



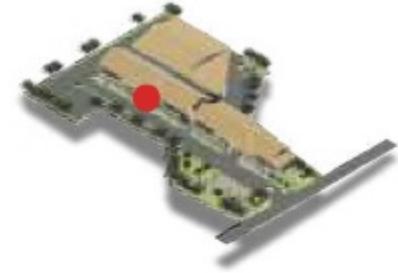
Suasana Malam

Lampu Gantung

Tersedia pencahayaan buatan berupa lampu gantung yang berfungsi menggunakan sensor cahaya agar lebih efisien dalam hal energi listrik.



EKSTERIOR BANGUNAN UTAMA 1



→ Kolom

Tampilan fasad kolom bangunan tematik similar dengan bangunan utama 1. Posisi bangunan tematik terletak di sisi Timur.

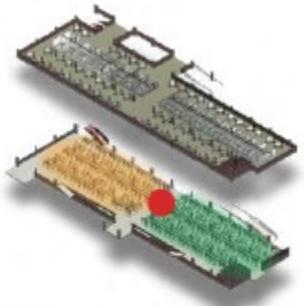
→ Atap

Material penutup atap yang digunakan yaitu zip deck dengan warna yang terang untuk memantulkan panas.

Entrance Bangunan Tematik



INTERIOR BANGUNAN UTAMA 1



Zona Buah

Zona Buah akan menjual buah dengan berbagai macam jenis.

Tempat Sampah dan Kantong Plastik

Setiap los area dagang akan mendapatkan tempat sampah dan Kantong Sampah Plastik Composting yang terbuat dari bahan ramah lingkungan dan akan memudahkan penguraian saat dibuang.

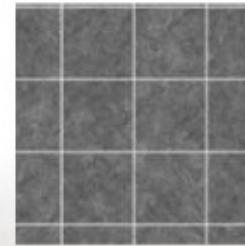
Material Los

Keramik putih ukuran 30x30 digunakan sebagai lapisan los semi kering



Material Lantai

Material lantai yang digunakan yaitu Square light grey Keramik anti slip dengan ukuran 60x60

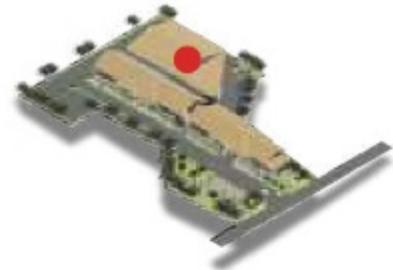


Zona Sayur

Menyediakan berbagai macam jenis sayur yang dijual.



EKSTERIOR BANGUNAN UTAMA 2



Ramp

Posisi ramp yang memudahkan para pedagang area kering dan pembeli menuju lantai 2 dari pintu utama bangunan utama 2.

Entrance Bangunan Utama 2

Pintu masuk utama berada di sisi timur.

Roster

Roster yang digunakan terbuat dari material limbah beton dengan penggunaan lapisan warna coklat

Jendela Kaca

Berfungsi untuk menangkap pencahayaan alami yang berada di lantai 2.

Loading dockArea Kering

Posisi loading dock area kering ditempatkan pada area yang mudah diakses secara cepat menuju area kering tanah.



INTERIOR BANGUNAN UTAMA 2



PENUTUP

KESIMPULAN

Pasar Hijau Tematik Baros menghadirkan transformasi pasar tradisional yang memadukan konsep bangunan hijau dengan aktivitas ekonomi masyarakat. Sebagai pasar tipe A menurut PERMENDAG dan tipe II berdasarkan SNI 21/2021, pasar ini dirancang dengan pendekatan Arsitektur Hijau sesuai Permen PUPR 21/2021, mengutamakan efisiensi energi melalui optimalisasi pencahayaan dan penghawaan alami, integrasi ruang terbuka hijau, serta sistem pengolahan limbah berkelanjutan.

Konsep "Tradisi Berdaya" Pasar Hijau Tematik Baros mewujudkan transformasi pasar tradisional melalui tiga pendekatan utama: efisiensi energi yang dioptimalkan melalui desain responsif dan sistem pencahayaan alami; sirkulasi nilai barang yang mendorong sirkulasi ekonomi melalui penjualan tematik dan pengolahan limbah terpadu; serta resonansi pengguna yang menciptakan pengalaman berbelanja nyaman melalui tata letak dinamis dan desain ventilasi yang mempertahankan nilai budaya lokal.

Hasil implementasi desain Pasar Hijau Tematik Baros menghadirkan solusi yang memadukan aspek sosial dan lingkungan melalui pengembangan area tematik outdoor yang dilengkapi taman-taman umum untuk aktivitas bazar dan pameran. Desain inklusif diwujudkan melalui fitur-fitur yang memudahkan akses pengguna penyandang disabilitas, sementara penggunaan roster sebagai elemen arsitektur utama mengoptimalkan sirkulasi udara alami dalam bangunan. Pengelolaan limbah organik secara sistematis melalui pengelompokan TPS berdasarkan zona dan keberadaan posko organik untuk pengolahan sampah, serta menciptakan ekosistem pasar yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

SARAN

Untuk pengembangan Pasar Hijau Tematik Baros ke depannya, direkomendasikan beberapa strategi peningkatan yang mencakup tiga aspek utama. Optimalisasi proses perancangan dapat dilakukan melalui pendekatan kuantitatif yang lebih mendalam dengan mengintegrasikan software Revit dan EnergyPlus untuk simulasi OTTV yang lebih akurat, meliputi analisis beban pencahayaan, intensitas konsumsi energi, dan pengukuran emisi karbon. Perluasan fokus desain dapat diarahkan pada pengembangan sistem pengelolaan limbah dan sampah yang lebih komprehensif, diwujudkan melalui penambahan fasilitas edukasi lingkungan seperti pusat daur ulang interaktif, laboratorium kompos, dan galeri pengolahan limbah yang akan mengoptimalkan pasar operasional sekaligus meningkatkan kesadaran lingkungan pengunjung dengan tematik yang lebih dikembangkan. Untuk mencapai standar keinginan yang lebih tinggi, disarankan untuk mengadopsi parameter sertifikasi bangunan hijau yang diakui seperti GBCI (Green Building Council Indonesia) atau LEED, yang menyediakan kerangka pengukuran yang lebih terstruktur dan detail untuk bangunan hijau di Indonesia, sekaligus membuka peluang untuk mendapatkan sertifikasi dan pengakuan resmi yang dapat meningkatkan nilai dan kredibilitas pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] "Permenkes No. 17 Tahun 2020 tentang Pasar Sehat [JDIH BPK RI]." <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/152560/permenkes-no-17-tahun-2020> (accessed Apr. 02, 2023).
- [2] A. Tasya and M. B. A. Sya'ban, "Analisis Penyebab Terjadinya Kemacetan Lalu Lintas di Jalan Raya Pandeglang Baros Kecamatan Baros Kabupaten Serang Provinsi Banten".
- [3] "Ruas Jalan Sempit Sebabkan Kemacetan - Fajar Banten." <https://www.fajarbanten.com/nasional/pr-1331111443/ruas-jalan-sempit-sebabkan-kemacetan> (accessed Mar. 28, 2023).
- [4] "Gubernur Banten Kesal Jalan Pasar Baros Langganan Macet - Wartakotalive.com." <https://wartakota.tribunnews.com/2019/04/04/gubernur-banten-kesal-jalan-pasar-baros-langganan-macet> (accessed Mar. 28, 2023).
- [5] "SNI Pasar Rakyat Terbaru." <https://disperindag.sumbarprov.go.id/details/news/9200> (accessed Mar. 28, 2023).
- [6] "TUMPUKAN SAMPAH DI PASAR BAROS - bantenhits.com." <https://bantenhits.com/2018/12/17/malu-malu-ini-ada-di-jalan-utama-provinsi-banten-sampah-di-pasar-baros-menumpuk-dan-bau/tumpukan-sampah-di-pasar-baros/> (accessed Mar. 28, 2023).
- [7] "Pasar Baros Terbakar, Pemkab Siapkan Pasar Sementara," [radarbanten.co.id](https://www.radarbanten.co.id/pasar-baros-terbakar-pemkab-siapkan-pasar-sementara/), Nov. 12, 2019. <https://www.radarbanten.co.id/pasar-baros-terbakar-pemkab-siapkan-pasar-sementara/> (accessed Mar. 28, 2023).
- [8] "Wakil Ketua H. Fahmi Hakim Hadiri Undangan Rapat Bahas Revitalisasi Pasar Baros - DPRD BANTEN," Feb. 10, 2023. <https://dprd-bantenprov.go.id/2023/02/10/wakil-ketua-h-fahmi-hakim-hadiri-undangan-rapat-bahas-revitalisasi-pasar-baros/> (accessed Mar. 28, 2023).
- [9] P. KOMINFO, "Kemendag Revitalisasi Pasar Rakyat untuk Perkuat Ekonomi Kerakyatan," Website Resmi Kementerian Komunikasi dan Informatika RI. http://content/detail/16544/kemendag-revitalisasi-pasar-rakyat-untuk-perkuat-ekonomi-kerakyatan/0/artikel_gpr (accessed Apr. 02, 2023).
- [10] "Pasar Baros Kabupaten Serang Sudah Rata dengan Tanah, Ratusan Pedagang Pindah ke Lokasi Sementara," [Tribunbanten.com](https://banten.tribunnews.com/2023/01/23/pasar-baros-kabupaten-serang-sudah-rata-dengan-tanah-ratusan-pedagang-pindah-ke-lokasi-sementara). <https://banten.tribunnews.com/2023/01/23/pasar-baros-kabupaten-serang-sudah-rata-dengan-tanah-ratusan-pedagang-pindah-ke-lokasi-sementara> (accessed Apr. 02, 2023).
- [11] Bantennews, "Pasar Baros Dibangun Tahun Ini | BantenNews.co.id -Berita Banten Hari Ini," Jan. 28, 2023. <https://www.bantennews.co.id/pasar-baros-dibangun-tahun-ini/> (accessed Apr. 02, 2023).
- [12] "Surat Al-A'raf Ayat 56," Tafsir AlQuran Online. <https://tafsirq.com/permalink/ayat/1010> (accessed Apr. 13, 2023).
- [13] "Direktorat Jenderal Perdagangan Dalam Negeri," [ditjenpdn.kemendag.go.id](https://ditjenpdn.kemendag.go.id/detail/artikel/4/percepatan-revitalisasi-pasar-rakyat). <https://ditjenpdn.kemendag.go.id/detail/artikel/4/percepatan-revitalisasi-pasar-rakyat> (accessed Apr. 02, 2023).
- [14] Arsitektur Hijau, Tri Harso Karyono, 2010
- [15] Cradle to Cradle: Remaking the Way We Make Things, William McDonough dan Michael Braungart 2002
- [16] <https://www.melbourne.vic.gov.au/building-and-development/sustainable-building/Pages/sustainability-checklist-fact-sheets.aspx>
- [17] <https://qvm.com.au/sustainability/>
- [18] <https://greenmagazine.com.au/green-star-accreditation-given-to-queen-victoria-market-renewal/>
- [19] PASA ATEH BUKIT TINGGI. Accessed: May 09, 2023. [Online]. Available: <https://online.pubhtml5.com/viul/rtsm/>
- [20] Home et al., "Pasar Prawirotaman Yogyakarta dibangun dengan konsep," Antara News Yogyakarta, Feb. 16, 2019. <https://jogja.antaranews.com/berita/368235/pasar-prawirotaman-yogyakarta-dibangun-dengan-konsep-green-building> (accessed May 03, 2023).

LAMPIRAN



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PASAR HIJAU
TEMATIK BAROS DI KABUPATEN
SERANG BANTEN

LOKASI PERANCANGAN

JL. RAYA PANDEGLANG NO.KM.13,
BAROS, KECAMATAN BAROS,
KABUPATEN SERANG, BANTEN

NAMA MAHASISWA

DIAH TANTY MARLIANA

NIM

200606110009

DOSEN PEMBIMBING 1

PRIMA KURNIAWATY, MT, M.Si

DOSEN PEMBIMBING 2

HARIDA SAMUDRO, M.Ars

JUDUL GAMBAR

SITE PLAN

NO GAMBAR

1



LEGENDA

- (A) Bangunan Utama 1
- (B) Bangunan Utama 2
- (C) Bangunan Tematik
- (D) Pintu masuk pengunjung
- (E) Pintu masuk pedagang
- (F) Area komunal (pameran)
- (G) Taman
- (H) Entrance bangunan
- (I) TPS
- (J) Parkir motor
- (K) Parkir mobil
- (L) Posko organik
- (M) Loading dock kering
- (N) Loading dock basah
- (O) R. Kontrol panel
- (P) Pos keamanan



Site Plan
Skala 1:1000



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PASAR HIJAU
TEMATIK BAROS DI KABUPATEN
SERANG BANTEN

LOKASI PERANCANGAN

JL. RAYA PANDEGLANG NO.KM.13,
BAROS, KECAMATAN BAROS,
KABUPATEN SERANG, BANTEN

NAMA MAHASISWA

DIAH TANTY MARLIANA

NIM

200606110009

DOSEN PEMBIMBING 1

PRIMA KURNIAWATY, MT, M.Si

DOSEN PEMBIMBING 2

HARIDA SAMUDRO, M.Ars

JUDUL GAMBAR

LAYOUT PLAN

NO GAMBAR

2



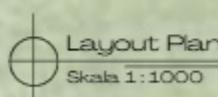
LEGENDA

- (A) Pintu masuk pengunjung
- (B) Pintu masuk pedagang
- (C) Area komunal (pameran)
- (D) Taman
- (E) Entrance bangunan
- (F) TPS
- (G) Parkir motor
- (H) Parkir mobil
- (I) Posko organik
- (J) Loading dock kering
- (K) Loading dock basah
- (L) R. Kontrol panel
- (M) Pos keamanan

- (1) Area Basah
- (2) Area Semi Kering
- (3) Area Tematik
- (4) R. ASI & Kesehatan
- (5) Mushola
- (6) Tempat Wudhu
- (7) Toilet
- (8) Kantor Pengelola
- (9) Tangga
- (10) Ramp
- (11) Pintu Timur
- (12) Pintu Utara
- (13) Pintu Barat



JL Raya Selang-Pandeglang





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PASAR HIJAU
TEMATIK BAROS DI KABUPATEN
SERANG BANTEN

LOKASI PERANCANGAN

JL. RAYA PANDEGLANG NO.KM.13,
BAROS, KECAMATAN BAROS,
KABUPATEN SERANG, BANTEN

NAMA MAHASISWA

DIAH TANTY MARLIANA

NIM

200606110009

DOSEN PEMBIMBING 1

PRIMA KURNIAWATY, MT, M.Si

DOSEN PEMBIMBING 2

HARIDA SAMUDRO, M.Ars

JUDUL GAMBAR

TAMPAK DEPAN DAN SAMPING
KAWASAN

NO GAMBAR

3



Tampak Depan Kawasan
Skala 1:1000



Tampak Samping Kawasan
Skala 1:1000



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PASAR HIJAU
TEMATIK BAROS DI KABUPATEN
SERANG BANTEN

LOKASI PERANCANGAN

JL. RAYA PANDEGLANG NO.KM.13,
BAROS, KECAMATAN BAROS,
KABUPATEN SERANG, BANTEN

NAMA MAHASISWA
DIAH TANTY MARLIANA

NIM
200606110009

DOSEN PEMBIMBING 1
PRIMA KURNIAWATY, MT, M.Si

DOSEN PEMBIMBING 2
HARIDA SAMUDRO, M.Ars

JUDUL GAMBAR
POTONGAN AA BB KAWASAN

NO GAMBAR



Potongan AA Kawasan
Skala 1:1000



Potongan BB Kawasan
Skala 1:1000 A



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PASAR HIJAU
TEMATIK BAROS DI KABUPATEN
SERANG BANTEN

LOKASI PERANCANGAN

JL. RAYA PANDEGLANG NO.KM.13,
BAROS, KECAMATAN BAROS,
KABUPATEN SERANG, BANTEN

NAMA MAHASISWA

DIAH TANTY MARLIANA

NIM

200606110009

DOSEN PEMBIMBING 1

PRIMA KURNIAWATY, MT, M.Si

DOSEN PEMBIMBING 2

HARIDA SAMUDRO, M.Ars

JUDUL GAMBAR

DENAH AREA SEMI KERING
LT1

NO GAMBAR

5

LEGENDA

- ① Kios sayur
- ② Kios buah
- ③ Toilet pria
- ④ Toilet wanita
- ⑤ Tangga
- ⑥ Ramp
- ⑦ Pintu Selatan
- ⑧ Pintu Timur





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PASAR HIJAU
TEMATIK BAROS DI KABUPATEN
SERANG BANTEN

LOKASI PERANCANGAN

JL. RAYA PANDEGLANG NO.KM.13,
BAROS, KECAMATAN BAROS,
KABUPATEN SERANG, BANTEN

NAMA MAHASISWA

DIAH TANTY MARLIANA

NIM

200606110009

DOSEN PEMBIMBING 1

PRIMA KURNIAWATY, MT, M.Si

DOSEN PEMBIMBING 2

HARIDA SAMUDRO, M.Ars

JUDUL GAMBAR

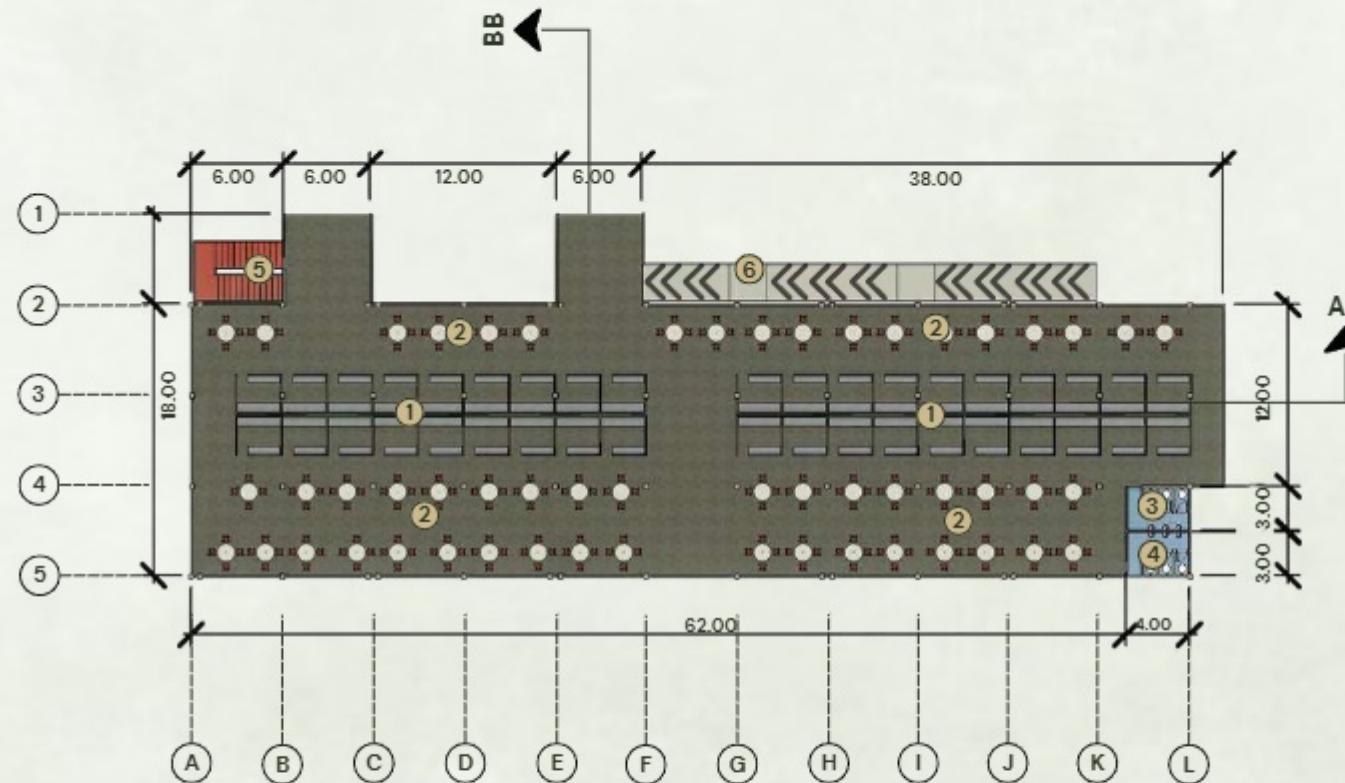
DENAH AREA KULINER
LT 2

NO GAMBAR

6

LEGENDA

- ① Kios kuliner
- ② Area makan
- ③ Toilet pria
- ④ Toilet wanita
- ⑤ Tangga
- ⑥ Ramp





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PASAR HIJAU
TEMATIK BAROS DI KABUPATEN
SERANG BANTEN

LOKASI PERANCANGAN

JL. RAYA PANDEGLANG NO.KM.13,
BAROS, KECAMATAN BAROS,
KABUPATEN SERANG, BANTEN

NAMA MAHASISWA

DIAH TANTY MARLIANA

NIM

200606110009

DOSEN PEMBIMBING 1

PRIMA KURNIAWATY, MT, M.Si

DOSEN PEMBIMBING 2

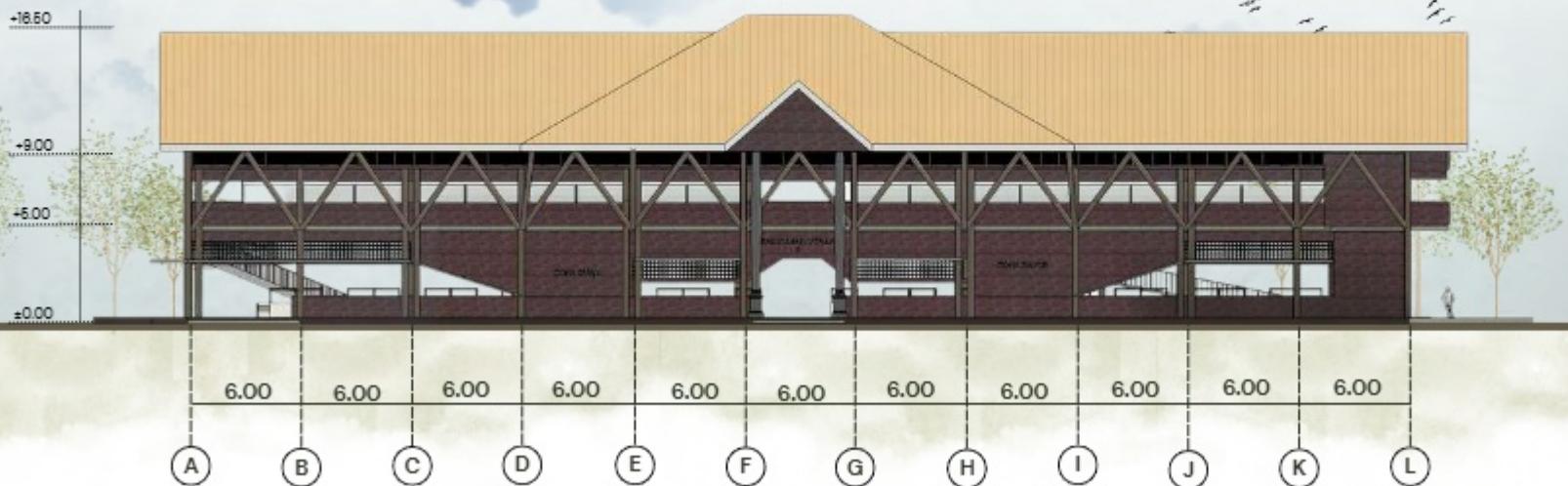
HARIDA SAMUDRO, M.Ars

JUDUL GAMBAR

TAMPAK DEPAN DAN SAMPING
BANGUNAN UTAMA 1

NO GAMBAR

7



Tampak Samping
Skala 1:400



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PASAR HIJAU
TEMATIK BAROS DI KABUPATEN
SERANG BANTEN

LOKASI PERANCANGAN

JL. RAYA PANDEGLANG NO.KM.13,
BAROS, KECAMATAN BAROS,
KABUPATEN SERANG, BANTEN

NAMA MAHASISWA

DIAH TANTY MARLIANA

NIM

200606110009

DOSEN PEMBIMBING 1

PRIMA KURNIAWATY, MT, M.Si

DOSEN PEMBIMBING 2

HARIDA SAMUDRO, M.Ars

JUDUL GAMBAR

POTONGAN AA DAN BB BANGUNAN
UTAMA 1

NO GAMBAR

8



Potongan AA
Skala 1:350



Potongan BB
Skala 1:350



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PASAR HIJAU
TEMATIK BAROS DI KABUPATEN
SERANG BANTEN

LOKASI PERANCANGAN

JL. RAYA PANDEGLANG NO.KM.13,
BAROS, KECAMATAN BAROS,
KABUPATEN SERANG, BANTEN

NAMA MAHASISWA
DIAH TANTY MARLIANA

NIM
200606110009

DOSEN PEMBIMBING 1
PRIMA KURNIAWATY, MT, M.Si

DOSEN PEMBIMBING 2
HARIDA SAMUDRO, M.Ars

JUDUL GAMBAR
DENAH AREA BASAH
LT1

NO GAMBAR

9

LEGENDA

- ① Los daging
- ② Los ikan
- ③ Los ayam
- ④ Aquarium ikan
- ⑤ Toilet pria
- ⑥ Toilet wanita
- ⑦ Area mencuci
- ⑧ Tangga
- ⑨ Ramp
- ⑩ Pintu Timur
- ⑪ Pintu Utara
- ⑫ Pintu Selatan
- ⑬ Area duduk





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PASAR HIJAU
TEMATIK BAROS DI KABUPATEN
SERANG BANTEN

LOKASI PERANCANGAN

JL. RAYA PANDEGLANG NO.KM.13,
BAROS, KECAMATAN BAROS,
KABUPATEN SERANG, BANTEN

NAMA MAHASISWA

DIAH TANTY MARLIANA

NIM

200606110009

DOSEN PEMBIMBING 1

PRIMA KURNIAWATY, MT, M.Si

DOSEN PEMBIMBING 2

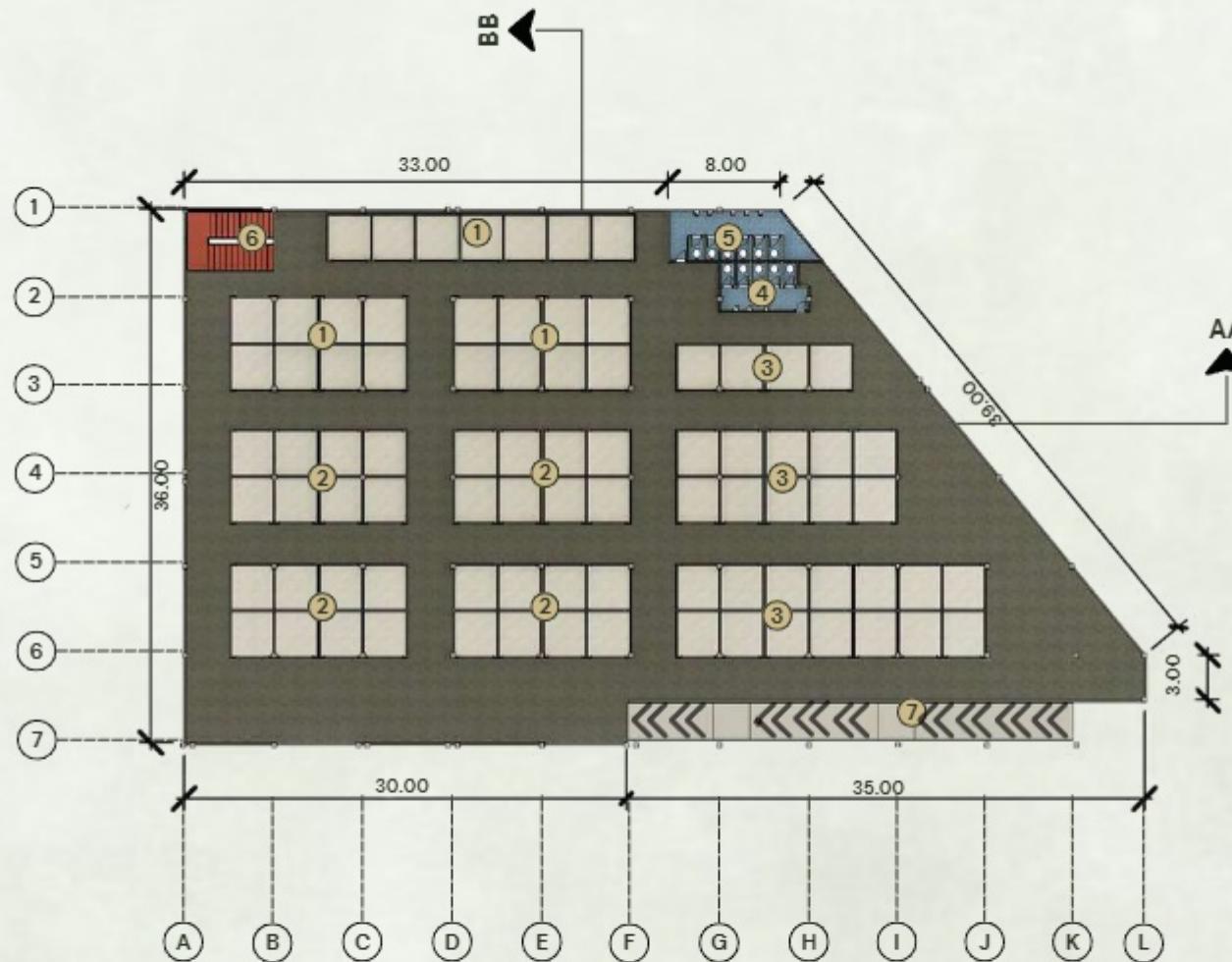
HARIDA SAMUDRO, M.Ars

JUDUL GAMBAR

DENAH AREA KERING
LT 2

NO GAMBAR

10



Denah Area Kering Lantai 2
Skala 1:500



ARSITEKTUR

UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PASAR HIJAU
TEMATIK BAROS DI KABUPATEN
SERANG BANTEN

LOKASI PERANCANGAN

JL. RAYA PANDEGLANG NO.KM.13,
BAROS, KECAMATAN BAROS,
KABUPATEN SERANG, BANTEN

NAMA MAHASISWA

DIAH TANTY MARLIANA

NIM

200606110009

DOSEN PEMBIMBING 1

PRIMA KURNIAWATY, MT, M.Si

DOSEN PEMBIMBING 2

HARIDA SAMUDRO, M.Ars

JUDUL GAMBAR

TAMPAK DEPAN DAN SAMPING
BANGUNAN UTAMA 2

NO GAMBAR

11



Tampak Depan
Skala 1:400



Tampak Samping
Skala 1:400



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PASAR HIJAU
TEMATIK BAROS DI KABUPATEN
SERANG BANTEN

LOKASI PERANCANGAN

JL. RAYA PANDEGLANG NO.KM.13,
BAROS, KECAMATAN BAROS,
KABUPATEN SERANG, BANTEN

NAMA MAHASISWA
DIAH TANTY MARLIANA

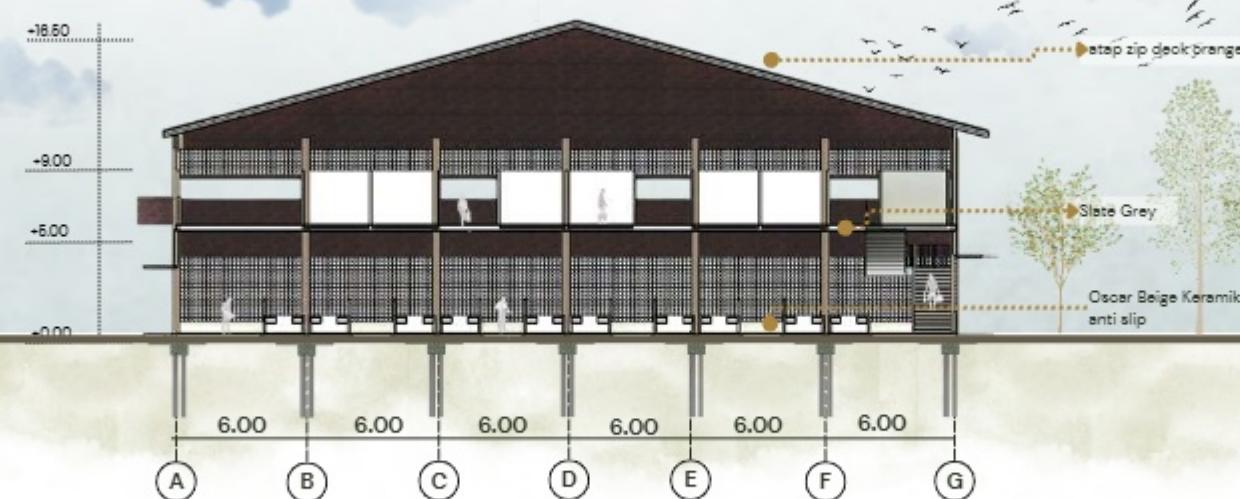
NIM
200606110009

DOSEN PEMBIMBING 1
PRIMA KURNIAWATY, MT, M.Si

DOSEN PEMBIMBING 2
HARIDA SAMUDRO, M.Ars

JUDUL GAMBAR
POTONGAN AA DAN BB BANGUNAN
UTAMA 2

NO GAMBAR
12





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PASAR HIJAU
TEMATIK BAROS DI KABUPATEN
SERANG BANTEN

LOKASI PERANCANGAN

JL. RAYA PANDEGLANG NO.KM.13,
BAROS, KECAMATAN BAROS,
KABUPATEN SERANG, BANTEN

NAMA MAHASISWA

DIAH TANTY MARLIANA

NIM

200606110009

DOSEN PEMBIMBING 1

PRIMA KURNIAWATY, MT, M.Si

DOSEN PEMBIMBING 2

HARIDA SAMUDRO, M.Ars

JUDUL GAMBAR

DENAH AREA TEMATIK
LT 1, KANTOR PENGELOLA DAN SERVIS

NO GAMBAR

13





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PASAR HIJAU
TEMATIK BAROS DI KABUPATEN
SERANG BANTEN

LOKASI PERANCANGAN

JL. RAYA PANDEGLANG NO.KM.13,
BAROS, KECAMATAN BAROS,
KABUPATEN SERANG, BANTEN

NAMA MAHASISWA
DIAH TANTY MARLIANA

NIM
200606110009

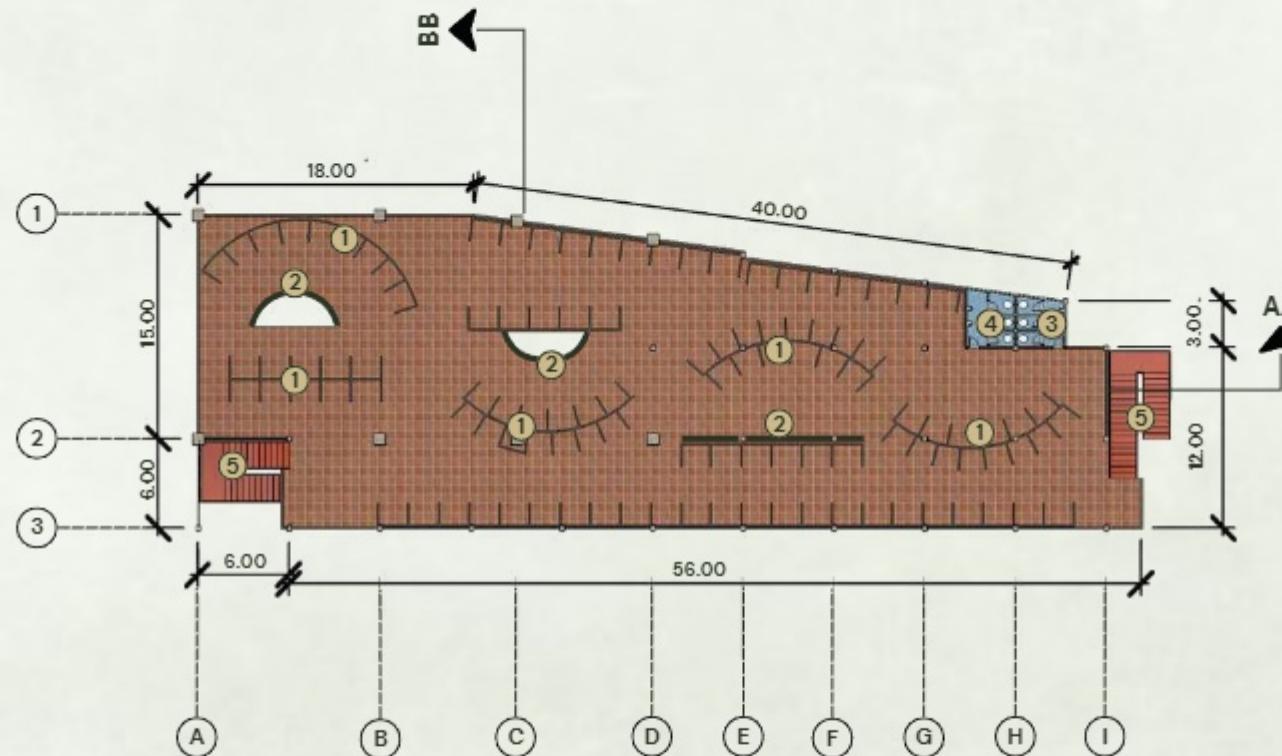
DOSEN PEMBIMBING 1
PRIMA KURNIAWATY, MT, M.Si

DOSEN PEMBIMBING 2
HARIDA SAMUDRO, M.Ars

JUDUL GAMBAR
DENAH AREA TEMATIK
LT 2

NO GAMBAR

14



Denah Area Tematik Lantai 2
Skala 1:500



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PASAR HIJAU
TEMATIK BAROS DI KABUPATEN
SERANG BANTEN

LOKASI PERANCANGAN

JL. RAYA PANDEGLANG NO.KM.13,
BAROS, KECAMATAN BAROS,
KABUPATEN SERANG, BANTEN

NAMA MAHASISWA

DIAH TANTY MARLIANA

NIM

200606110009

DOSEN PEMBIMBING 1

PRIMA KURNIAWATY, MT, M.Si

DOSEN PEMBIMBING 2

HARIDA SAMUDRO, M.Ars

JUDUL GAMBAR

TAMPAK DEPAN DAN SAMPING
BANGUNAN TEMATIK

NO GAMBAR

15



Tampak Depan
Skala 1:400



Tampak Samping
Skala 1:400



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PASAR HIJAU
TEMATIK BAROS DI KABUPATEN
SERANG BANTEN

LOKASI PERANCANGAN

JL. RAYA PANDEGLANG NO.KM.13,
BAROS, KECAMATAN BAROS,
KABUPATEN SERANG, BANTEN

NAMA MAHASISWA

DIAH TANTY MARLIANA

NIM

200606110009

DOSEN PEMBIMBING 1

PRIMA KURNIAWATY, MT, M.Si

DOSEN PEMBIMBING 2

HARIDA SAMUDRO, M.Ars

JUDUL GAMBAR

POTONGAN AA DAN BB BANGUNAN
TEMATIK

NO GAMBAR

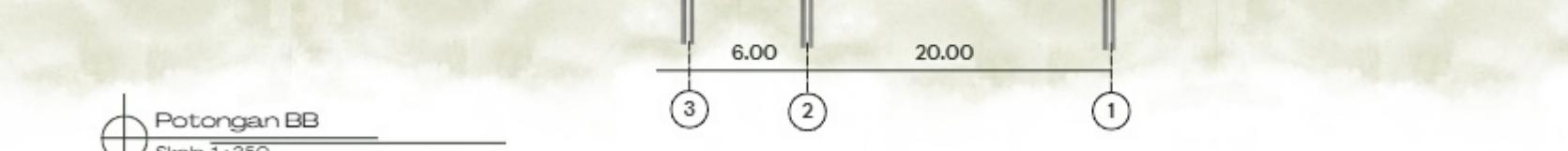
16



Potongan AA
Skala 1:350



Potongan BB
Skala 1:350





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PASAR HIJAU
TEMATIK BAROS DI KABUPATEN
SERANG BANTEN

LOKASI PERANCANGAN

JL. RAYA PANDEGLANG NO.KM.13,
BAROS, KECAMATAN BAROS,
KABUPATEN SERANG, BANTEN

NAMA MAHASISWA

DIAH TANTY MARLIANA

NIM

200606110009

DOSEN PEMBIMBING 1

PRIMA KURNIAWATY, MT, M.Si

DOSEN PEMBIMBING 2

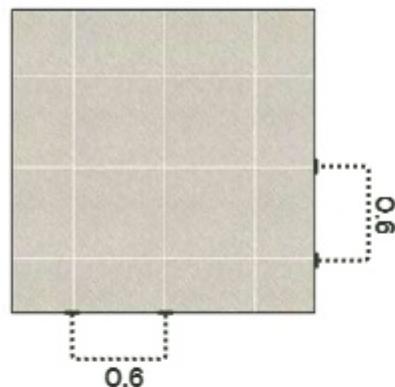
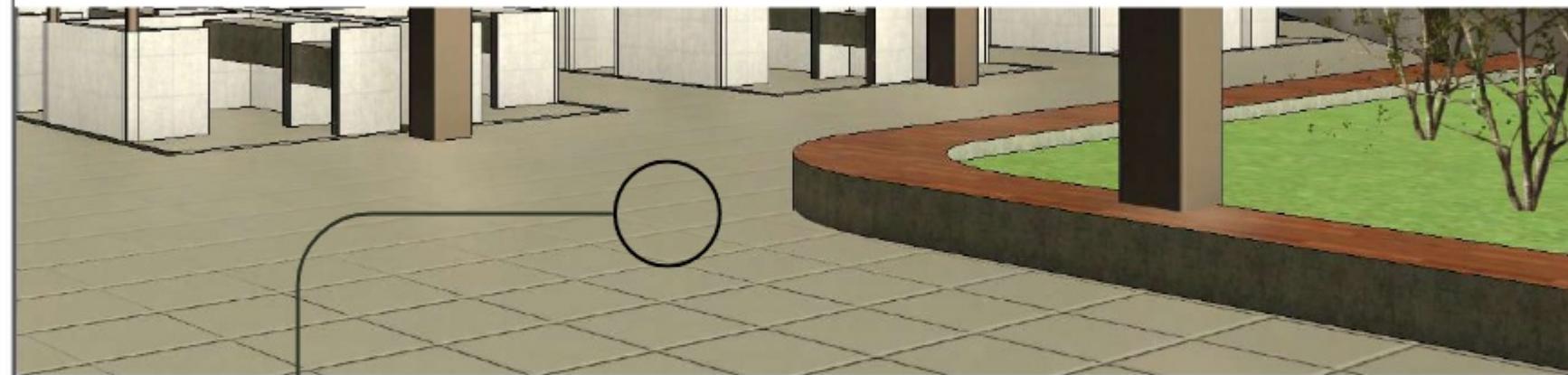
HARIDA SAMUDRO, M.Ars

JUDUL GAMBAR

DETAIL ARSITEKTURAL

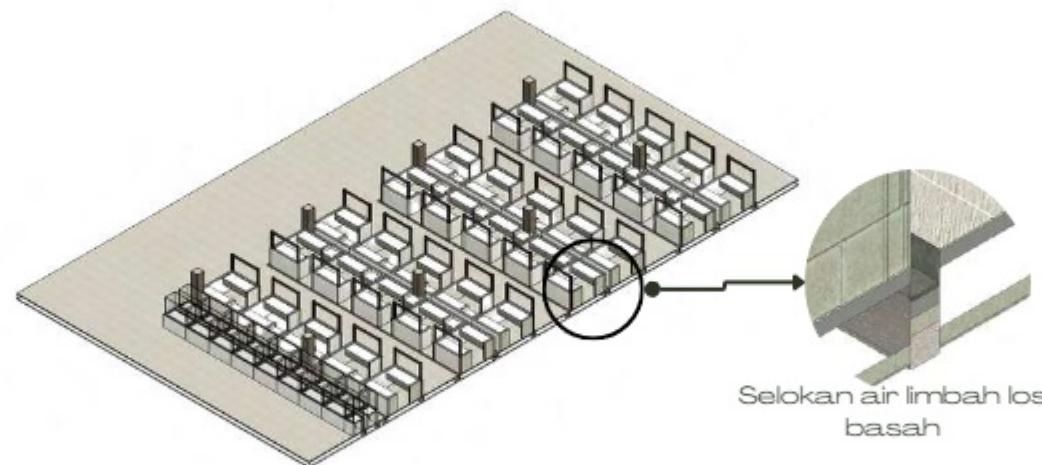
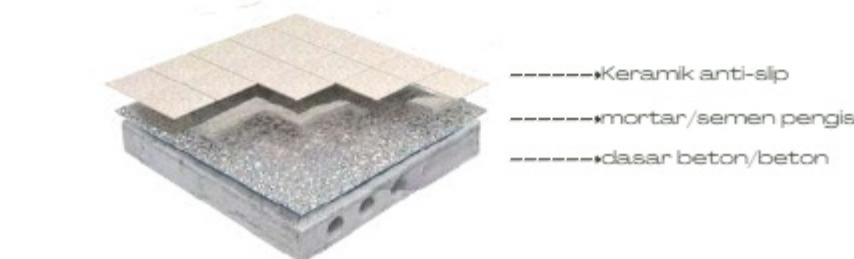
NO GAMBAR

17



Detail Lantai Area Basah
Skala 1:50

Memiliki permukaan bertekstur mikropori yang tidak hanya mencegah tergelincir saat basah, tetapi juga dilengkapi lapisan antibakterial dan sistem penyerapan aktif yang mampu mengikat molekul bau.



Selokan air limbah los basah



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PASAR HIJAU
TEMATIK BAROS DI KABUPATEN
SERANG BANTEN

LOKASI PERANCANGAN

JL. RAYA PANDEGLANG NO.KM.13,
BAROS, KECAMATAN BAROS,
KABUPATEN SERANG, BANTEN

NAMA MAHASISWA

DIAH TANTY MARLIANA

NIM

200606110009

DOSEN PEMBIMBING 1

PRIMA KURNIAWATY, MT, M.Si

DOSEN PEMBIMBING 2

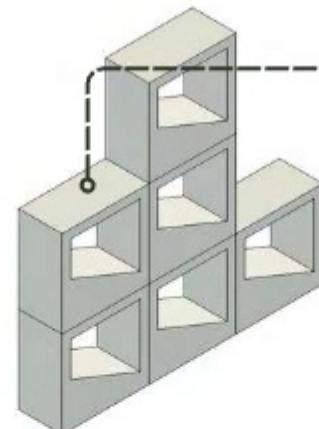
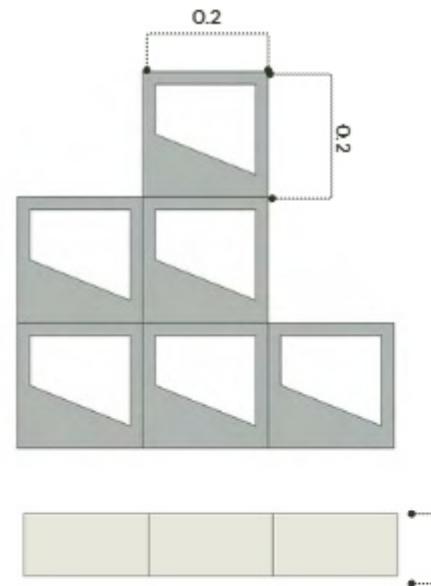
HARIDA SAMUDRO, M.Ars

JUDUL GAMBAR

DETAIL ARSITEKTURAL

NO GAMBAR

18



Penggunaan roster berbahan beton limbah ini juga mendukung konsep ramah lingkungan karena dapat mengurangi limbah konstruksi, biaya produksi yang lebih ekonomis, serta memiliki bobot yang lebih ringan dibandingkan roster beton konvensional.

Detail Roster
Skala 1:20



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PASAR HIJAU
TEMATIK BAROS DI KABUPATEN
SERANG BANTEN

LOKASI PERANCANGAN

JL. RAYA PANDEGLANG NO.KM.13,
BAROS, KECAMATAN BAROS,
KABUPATEN SERANG, BANTEN

NAMA MAHASISWA
DIAH TANTY MARLIANA

NIM
200606110009

DOSEN PEMBIMBING 1

PRIMA KURNIAWATY, MT, M.Si

DOSEN PEMBIMBING 2

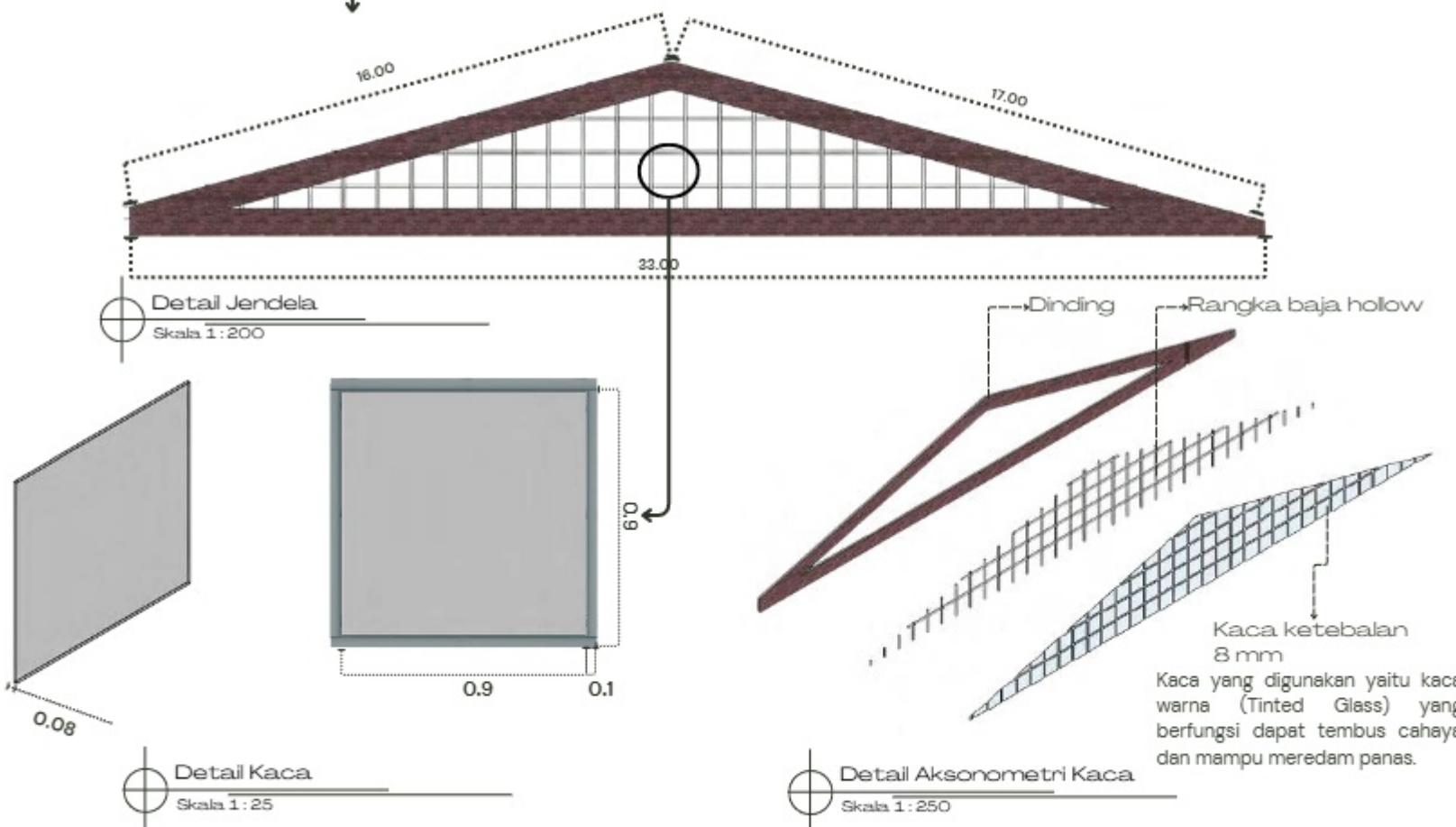
HARIDA SAMUDRO, M.Ars

JUDUL GAMBAR

DETAIL ARSITEKTURAL

NO GAMBAR

19





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PASAR HIJAU
TEMATIK BAROS DI KABUPATEN
SERANG BANTEN

LOKASI PERANCANGAN

JL. RAYA PANDEGLANG NO.KM.13,
BAROS, KECAMATAN BAROS,
KABUPATEN SERANG, BANTEN

NAMA MAHASISWA

DIAH TANTY MARLIANA

NIM
200606110009

DOSEN PEMBIMBING 1

PRIMA KURNIAWATY, MT, M.Si

DOSEN PEMBIMBING 2

HARIDA SAMUDRO, M.Ars

JUDUL GAMBAR

DETAIL LANSKAP

NO GAMBAR
20



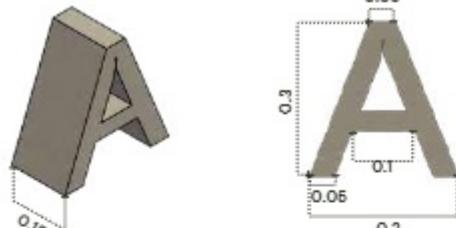
PASAR HIJAU TEMATIK BAROS

6.20

6.00

5.00

Detail Signage
Skala 1:70



Detail Huruf A
Skala 1:15

Font yang digunakan yaitu Arial

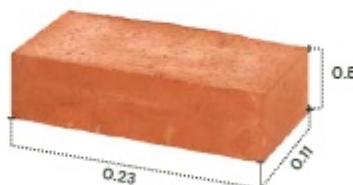
Material yang digunakan yaitu stainlees steel brown agar kuat terhadap panas dan hujan. Tampilan coklat metalik dengan kilau khas baja tahan karat dengan efek mengkilap (glossy)



Detail Gerbang
Skala 1:150



Campuran semen
dan batu merah



Plakir dengan
ukiran batu alam

Detail Veneer Kayu
Skala 1:5

Detail Batu Merah
Skala 1:5

Lapisan veneer panel
kayu dengan motif
serat (grain pattern)
Walnut dengan
finishing warna gelap
kecoklatan.



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PASAR HIJAU
TEMATIK BAROS DI KABUPATEN
SERANG BANTEN

LOKASI PERANCANGAN

JL. RAYA PANDEGLANG NO.KM.13,
BAROS, KECAMATAN BAROS,
KABUPATEN SERANG, BANTEN

NAMA MAHASISWA

DIAH TANTY MARLIANA

NIM

200606110009

DOSEN PEMBIMBING 1

PRIMA KURNIAWATY, MT, M.Si

DOSEN PEMBIMBING 2

HARIDA SAMUDRO, M.Ars

JUDUL GAMBAR

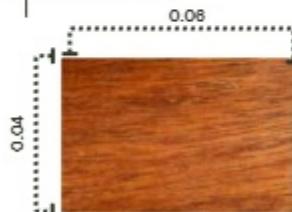
DETAIL LANSKAP

NO GAMBAR

21

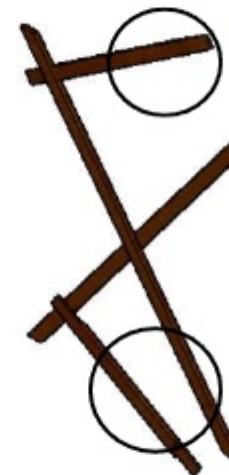
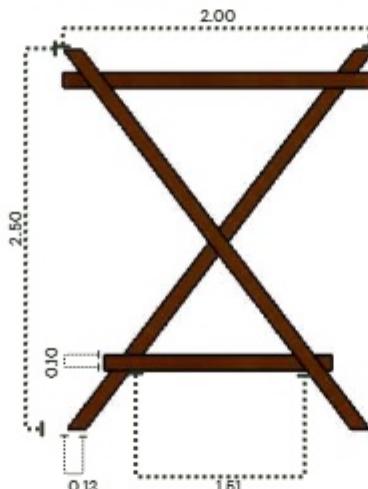


Detail Tenda Stand Outdoor
Skala 1: 50



Jenis kayu yang digunakan yaitu kayu merbau yang memiliki keunggulan berupa ketahanan tinggi terhadap rayap, jamur, dan cuaca, dengan tekstur serat padat serta warna coklat kemerahan yang eksotis.

Detail tekstur Kayu
Skala 1: 2



Penyangga dilepas untuk dilipat



Tampilan dilipat

Detail Rangka Penyangga
Skala 1: 50



Finishing Pernis Marine merupakan pelapis kayu khusus untuk area basah atau outdoor yang menghasilkan lapisan keras, tahan terhadap air, dan memberikan perlindungan dari sinar UV.



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PASAR HIJAU
TEMATIK BAROS DI KABUPATEN
SERANG BANTEN

LOKASI PERANCANGAN

JL. RAYA PANDEGLANG NO.KM.13,
BAROS, KECAMATAN BAROS,
KABUPATEN SERANG, BANTEN

NAMA MAHASISWA
DIAH TANTY MARLIANA

NIM
200606110009

DOSEN PEMBIMBING 1
PRIMA KURNIAWATY, MT, M.Si

DOSEN PEMBIMBING 2
HARIDA SAMUDRO, M.Ars

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF EKSTERIOR

NO GAMBAR
22





ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PASAR HIJAU
TEMATIK BAROS DI KABUPATEN
SERANG BANTEN

LOKASI PERANCANGAN

JL. RAYA PANDEGLANG NO.KM.13,
BAROS, KECAMATAN BAROS,
KABUPATEN SERANG, BANTEN

NAMA MAHASISWA

DIAH TANTY MARLIANA

NIM

200606110009

DOSEN PEMBIMBING 1

PRIMA KURNIAWATY, MT, M.Si

DOSEN PEMBIMBING 2

HARIDA SAMUDRO, M.Ars

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF EKSTERIOR

NO GAMBAR

23





ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PASAR HIJAU
TEMATIK BAROS DI KABUPATEN
SERANG BANTEN

LOKASI PERANCANGAN

JL. RAYA PANDEGLANG NO.KM.13,
BAROS, KECAMATAN BAROS,
KABUPATEN SERANG, BANTEN

NAMA MAHASISWA
DIAH TANTY MARLIANA

NIM
200606110009

DOSEN PEMBIMBING 1
PRIMA KURNIAWATY, MT, M.Si

DOSEN PEMBIMBING 2
HARIDA SAMUDRO, M.Ars

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF EKSTERIOR

NO GAMBAR
24





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PASAR HIJAU
TEMATIK BAROS DI KABUPATEN
SERANG BANTEN

LOKASI PERANCANGAN

JL. RAYA PANDEGLANG NO.KM.13,
BAROS, KECAMATAN BAROS,
KABUPATEN SERANG, BANTEN

NAMA MAHASISWA
DIAH TANTY MARLIANA

NIM
200606110009

DOSEN PEMBIMBING 1
PRIMA KURNIAWATY, MT, M.Si

DOSEN PEMBIMBING 2
HARIDA SAMUDRO, M.Ars

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF EKSTERIOR

NO GAMBAR
25





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PASAR HIJAU
TEMATIK BAROS DI KABUPATEN
SERANG BANTEN

LOKASI PERANCANGAN

JL. RAYA PANDEGLANG NO.KM.13,
BAROS, KECAMATAN BAROS,
KABUPATEN SERANG, BANTEN

NAMA MAHASISWA
DIAH TANTY MARLIANA

NIM
200606110009

DOSEN PEMBIMBING 1
PRIMA KURNIAWATY, MT, M.Si

DOSEN PEMBIMBING 2
HARIDA SAMUDRO, M.Ars

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF EKSTERIOR

NO GAMBAR
26





ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PASAR HIJAU
TEMATIK BAROS DI KABUPATEN
SERANG BANTEN

LOKASI PERANCANGAN

JL. RAYA PANDEGLANG NO.KM.13,
BAROS, KECAMATAN BAROS,
KABUPATEN SERANG, BANTEN

NAMA MAHASISWA
DIAH TANTY MARLIANA

NIM
200606110009

DOSEN PEMBIMBING 1
PRIMA KURNIAWATY, MT, M.Si

DOSEN PEMBIMBING 2
HARIDA SAMUDRO, M.Ars

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF EKSTERIOR

NO GAMBAR
27





ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PASAR HIJAU
TEMATIK BAROS DI KABUPATEN
SERANG BANTEN

LOKASI PERANCANGAN

JL. RAYA PANDEGLANG NO.KM. 13,
BAROS, KECAMATAN BAROS,
KABUPATEN SERANG, BANTEN

NAMA MAHASISWA
DIAH TANTY MARLIANA

NIM
200606110009

DOSEN PEMBIMBING 1
PRIMA KURNIAWATY, MT, M.Si

DOSEN PEMBIMBING 2
HARIDA SAMUDRO, M.Ars

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF EKSTERIOR

NO GAMBAR
28





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PASAR HIJAU
TEMATIK BAROS DI KABUPATEN
SERANG BANTEN

LOKASI PERANCANGAN

JL. RAYA PANDEGLANG NO.KM.13,
BAROS, KECAMATAN BAROS,
KABUPATEN SERANG, BANTEN

NAMA MAHASISWA

DIAH TANTY MARLIANA

NIM

200606110009

DOSEN PEMBIMBING 1

PRIMA KURNIAWATY, MT, M.Si

DOSEN PEMBIMBING 2

HARIDA SAMUDRO, M.Ars

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF INTERIOR BANGUNAN
UTAMA 1

NO GAMBAR

29





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PASAR HIJAU
TEMATIK BAROS DI KABUPATEN
SERANG BANTEN

LOKASI PERANCANGAN

JL. RAYA PANDEGLANG NO.KM.13,
BAROS, KECAMATAN BAROS,
KABUPATEN SERANG, BANTEN

NAMA MAHASISWA
DIAH TANTY MARLIANA

NIM
200606110009

DOSEN PEMBIMBING 1
PRIMA KURNIAWATY, MT, M.Si

DOSEN PEMBIMBING 2
HARIDA SAMUDRO, M.Ars

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF INTERIOR BANGUNAN
UTAMA 2

NO GAMBAR
30





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PASAR HIJAU
TEMATIK BAROS DI KABUPATEN
SERANG BANTEN

LOKASI PERANCANGAN

JL. RAYA PANDEGLANG NO.KM.13,
BAROS, KECAMATAN BAROS,
KABUPATEN SERANG, BANTEN

NAMA MAHASISWA

DIAH TANTY MARLIANA

NIM

200606110009

DOSEN PEMBIMBING 1

PRIMA KURNIAWATY, MT, M.Si

DOSEN PEMBIMBING 2

HARIDA SAMUDRO, M.Ars

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF INTERIOR BANGUNAN
TEMATIK DAN KANTOR PENGELOLA

NO GAMBAR

31





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PASAR HIJAU
TEMATIK BAROS DI KABUPATEN
SERANG BANTEN

LOKASI PERANCANGAN

JL. RAYA PANDEGLANG NO.KM.13,
BAROS, KECAMATAN BAROS,
KABUPATEN SERANG, BANTEN

NAMA MAHASISWA

DIAH TANTY MARLIANA

NIM

200606110009

DOSEN PEMBIMBING 1

PRIMA KURNIAWATY, MT, M.Si

DOSEN PEMBIMBING 2

HARIDA SAMUDRO, M.Ars

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF INTERIOR KORIDOR

NO GAMBAR

32





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PASAR HIJAU
TEMATIK BAROS DI KABUPATEN
SERANG BANTEN

LOKASI PERANCANGAN

JL. RAYA PANDEGLANG NO.KM.13,
BAROS, KECAMATAN BAROS,
KABUPATEN SERANG, BANTEN

NAMA MAHASISWA
DIAH TANTY MARLIANA

NIM
200606110009

DOSEN PEMBIMBING 1
PRIMA KURNIAWATY, MT, M.Si

DOSEN PEMBIMBING 2
HARIDA SAMUDRO, M.Ars

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF INTERIOR BANGUNAN
TEMATIK

NO GAMBAR
33





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN PASAR HIJAU
TEMATIK BAROS DI KABUPATEN
SERANG BANTEN

LOKASI PERANCANGAN

JL. RAYA PANDEGLANG NO.KM.13,
BAROS, KECAMATAN BAROS,
KABUPATEN SERANG, BANTEN

NAMA MAHASISWA

DIAH TANTY MARLIANA

NIM

200606110009

DOSEN PEMBIMBING 1

PRIMA KURNIAWATY, MT, M.Si

DOSEN PEMBIMBING 2

HARIDA SAMUDRO, M.Ars

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF INTERIOR R. KESEHATAN
DAN MUSHOLA

NO GAMBAR

34



APREB DAN MAJALAH

PERANCANGAN PASAR HIJAU TEMATIK BAROS DI KABUPATEN SERANG BANTEN.

Pasar Hijau Tematik Baros merupakan pasar rakyat tradisional dengan Pasar Tipe A menurut luas lahan PERMENDAG Pasar Tipe II meskipun standar ruang SNI 21/2021 adalah pasar yang berfungsi sebagai pusat aktivitas masyarakat dalam sektor perdagangan dan perekonomian, memenuhi kebutuhan pokok serta kebutuhan sehari-hari bagi masyarakat sekitar serta pasar unika kreatif melalui pengembangan sebagai pasar tematik.

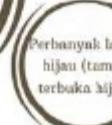
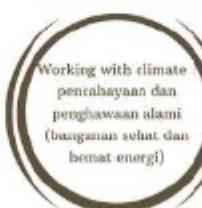
FAKTA



ISU DESAIN

Pasar Hijau : Energy Efficiency issue

Mengedepankan isu energi pada bangunan dengan fokus pada analisis intensitas radiasi matahari yang diterapkan dalam bentuk solusi bangunan dan penggunaan energi secara alami.



TUJUAN

Sebagai Pasar Rakyat yang sesuai Bangunan Gedung Hijau permen PUPR 21/2021 :

- Memiliki pencapaian dan penghormatan alami (bangunan sehat dan hemat energi)
- Dapat mengurangi limbah limbah, baik fisik maupun non-fisik
- Memiliki green open space untuk publik
- Dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar dengan menjadikan pasar tematik

KRITERIA DESAIN

Objek :

Peraturan Presiden Nomor 112 Tahun 2007

- Mewujudkan Pasar Tradisional yang bersih, sehat (hygienis), aman, terib dan ruang publik yang nyaman

2 Pendekatan :

(Parameter BGM Permen PUPR 21/2021)

- Efisiensi penggunaan energi
- memiliki ruang terikat hijau
- pengolahan limbah sampah

3 Islomie Value :

Surat Al-A'raf : 56

Penerapannya meliputi penggunaan konsep green building yang mengoptimalkan sumber daya alam, pemilihan material ramah lingkungan, serta desain yang responsif terhadap lingkungan dengan mempertimbangkan ventilasi dan gerakan alam.

Surat An-Nisa' : 29

yang ini memberikan panduan dalam merancang fasilitas komersial dan menjalankan praktik arsitektur yang mengutamakan kejujuran, kelelahan, dan kesopanan yang sangat menguntungkan.

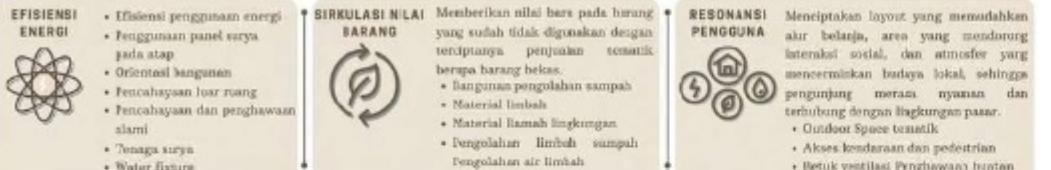
HR. Tirmizi tentang

Kebersihan hadits ini menjadi panduan dalam menciptakan arsitektur yang mengutamakan kebersihan, kesehatan, dan kemudahan perawatan untuk kenyamanan penggunaan.



KONSEP TRADISI BERDAYA

Mengedepankan sisi energi pada bangunan dengan fokus pada akumulasi. Thermal secara konservatif yang diterapkan dalam bentuk isolasi bangunan dan penggunaan energi secara alami.



Memberikan nilai bers pada barang yang sudah tidak digunakan dengan terdapatnya penjualan tematik berupa barang bekas.





PERANCANGAN PASAR HIJAU TEMATIK BAROS DI KABUPATEN SERANG BANTEN

Nama	: Diah Tanty Marliana
Pembimbing 1	: Prima Kurniawaty, MT, M.Si
Pembimbing2	: Harida Samudro, M.Ars
Tipologi Bangunan	: Bangunan Komersil
Lokasi	: Kabupaten Serang
Luas Tapak	: 15.084 m ²

Pasar Hijau Tematik Baros merupakan pasar rakyat tradisional dengan Pasar Tipe A menurut luas lahan PERMENDAG dan Pasar Tipe II menurut standar ruang SNI 21/2021 pasar ini berfungsi sebagai pusat aktivitas masyarakat dalam sektor perdagangan dan perekonomian, memenuhi kebutuhan pokok serta kebutuhan sehari-hari bagi masyarakat sekitar serta pusat usaha kreatif melalui pengembangan sebagai pasar tematik. Pasar Baros yang sebelumnya menghadapi berbagai permasalahan seperti pedagang yang meluber hingga bahu jalan, pengelolaan limbah yang tidak terorganisir, minimnya

ruang terbuka hijau, serta pernah mengalami kebakaran, kini ditransformasi melalui pendekatan arsitektur hijau sesuai Permen PUPR 21/2021. Fokus pengembangan diarahkan pada tiga aspek utama: efisiensi energi melalui optimalisasi pencahayaan dan penghawaan alami, penyediaan ruang terbuka hijau untuk publik, serta sistem pengelolaan limbah terpadu, dengan tujuan menciptakan pasar rakyat tematik yang tidak hanya ramah lingkungan tetapi juga mendorong pertumbuhan masyarakat ekonomi sekitar.



Perspektif Kawasan Mata Burung

Konsep "Tradisi Berdaya" hadir sebagai solusi inovatif dalam mentransformasi pasar tradisional menjadi ruang dinamis yang memadukan nilai-nilai budaya dengan teknologi ramah lingkungan. Konsep ini fokus pada tiga aspek utama: efisiensi energi, sirkulasi nilai barang, dan resonansi pengguna. Dalam aspek efisiensi energi, pasar ini menerapkan berbagai strategi hemat energi yang terintegrasi dalam desain bangunan. Orientasi bangunan dirancang secara optimal untuk memaksimalkan pencahayaan dan penghawaan alami dengan menghadap arah Selatan-Utara. Aliran angin paling kencang di dominasi dari arah Barat Daya sehingga penerapan yang dilakukan yaitu menempatkan beberapa jenis pohon sebagai pengarah angin seperti cemara angin, glodokan tiang dan bambu betung. Fungsi lain yang digunakan dari pohon tersebut yaitu sebagai pembatas tapak.

Sistem pencahayaan luar ruangan dan pemanfaatan panel surya pada atap, lampu jalan serta lampu taman menjadi solusi untuk mengoptimalkan penggunaan energi terbarukan. Panel surya yang digunakan juga membantu penggunaan energi lainnya seperti stop kontak dan kraan air. Selain itu, penerapan perlengkapan air yang efisien membantu mengoptimalkan energi seperti penggunaan water fixture yang dapat mengontrol pengeluaran air yang digunakan. Aspek sirkulasi nilai barang pada konsep ekonomi sirkular melalui penjualan tematik barang bekas yang memberikan nilai baru pada barang yang sudah tidak terpakai. Penerapan yang dilakukan pada bangunan dengan menyediakan area penjualan tematik berupa "Thifting" yang mencakup penjualan barang fashion dan elektronik dengan jangkauan ukuran barang yang tidak terlalu besar.



Perspektif Kawasan Mata Manusia



Perspektif Bangunan Mata Manusia

Untuk mendukung konsep ini, pasar dilengkapi dengan fasilitas pengolahan sampah dan sistem pengolahan air limbah yang terintegrasi. Seperti air limbah yang dihasilkan dari area los pedagang basah akan melalui filtrasi sebelum dibuang ke sumur resapan. Sementara itu pair hujan yang ditampung akan melalui filtrasi yang berbeda untuk kemudian digunakan sebagai air keran, flushing toilet maupun air penyiraman tanaman. Sumber utama air yang digunakan berasal dari PDAM dengan bantuan sumur bor. Penggunaan material ramah lingkungan dan pemanfaatan material limbah dalam elemen arsitektur juga memperkuat komitmen terhadap kerusakan lingkungan. Material ramah lingkungan yang digunakan seperti penggunaan cat dengan eco-labeling dan penggunaan keramik anti-slip dengan daya serap tinggi sehingga meminimalisir bau.



Sementara itu, aspek resonansi pengguna diwujudkan melalui desain inklusif yang mengutamakan kenyamanan dan aksesibilitas bagi seluruh pengguna. Pasar ini dirancang untuk memastikan setiap pengunjung dapat menikmati pengalaman berbelanja yang optimal melalui penerapan berbagai fasilitas inklusif. Sistem pemandu blok yang terintegrasi untuk membantu penyandang tunanetra. Untuk pengguna kursi roda, disediakan jalur sirkulasi khusus yang lebih lebar dan bebas hambatan, dilengkapi dengan material non-slip pada area-area kritis. Sistem sirkulasi vertikal didukung melalui penerapan ramp dengan kemiringan bertahap yang menghubungkan area perdagangan lantai 1 dan 2, memudahkan mobilitas pedagang dalam mengangkut barang dagangan sekaligus menjamin aksesibilitas bagi pengunjung berkebutuhan khusus.

Outdoor space tematik hadir sebagai ruang publik multifungsi yang dirancang untuk memperkuat interaksi sosial dan melestarikan budaya lokal dalam konteks modern. Ruang terbuka ini tidak hanya berfungsi sebagai area komersial sementara untuk bazar dan pameran, tetapi juga menjadi panggung dinamis bagi ekspresi kesenian tradisional seperti pameran alat musik daerah. Kenyamanan termal dioptimalkan melalui penataan vegetasi berupa pepohonan rindang yang strategis, menciptakan area teduh alami yang menyegarkan. Area ini dilengkapi dengan taman publik yang dirancang sebagai ruang santai, menghadirkan suasana yang menenangkan. Integrasi elemen-elemen lanskap ini mendorong terbentuknya ruang komunal yang hidup, di mana pengunjung dapat merasakan pengalaman berbelanja yang menyatu dengan alam dan budaya setempat.



Perancangan sistem sirkulasi di pasar dioptimalkan melalui visibilitas yang jelas antara jalur kendaraan dan pejalan kaki, menciptakan pengalaman berbelanja yang aman dan nyaman bagi semua pengguna. Integrasi elemen ventilasi alami yang inovatif menggunakan roster beton daur ulang dan kisi-kisi kayu menghadirkan nilai estetika yang mencerminkan kearifan lokal. Elemen-elemen ini dikombinasikan secara strategis dengan sistem penghawaan buatan pada area tertentu, menciptakan kenyamanan termal yang optimal sepanjang hari. Pendekatan desain yang memadukan fungsi dan estetika ini berhasil menciptakan lingkungan pasar yang tidak sekadar fungsional, tetapi juga menghadirkan identitas arsitektur yang kuat melalui penggunaan material lokal dan pola-pola tradisional yang diinterpretasikan secara kontemporer.

Daftar Simak Penilaian Kinerja Tahap Perencanaan Teknis BGH untuk Bangunan Gedung Baru

NO	PARAMETER PENILAIAN KINERJA	POIN	KETERANGAN
A.	PENGELOLAAN TAPAK	38	
1.	Orientasi Bangunan <i>Pilih salah satu</i>		
	a. Bangunan yang dinding terpanjangnya menghadap arah Utara-Selatan dengan sudut kemiringan paling banyak 15° terhadap sumbu Utara-Selatan	1 *	
	b. Bangunan yang dinding terpanjangnya menghadap arah Timur-Barat dengan perbandingan lebih dari 2× panjang arah Utara-Selatan, dan melakukan rekayasa terhadap selubung bangunan (fasad) dan/atau bukaan pada arah Timur-Barat.	2	
2.	Pengolahan Tapak Termasuk Aksesibilitas atau Sirkulasi		
	a. Penutup atap dan perkerasan yang memiliki nilai pantul matahari (albedo) paling rendah 0,3	1 *	
	b. Air hujan yang ditangkap pada area tapak dan bangunan seluruhnya (100%) harus dapat dikelola selama paling sedikit 2 jam dengan menggunakan sumur resapan dan/atau kolam retensi/detensi yang mengacu pada curah hujan rata-rata harian selama 10 tahun terakhir	2 *	
	c. Nilai jumlah tajuk vegetasi dibanding area tapak paling sedikit 20%	3 *	
3.	Pengelolaan Lahan Terkontaminasi Limbah Bahan Berbahaya & Beracun (B3) Apabila BGH dibangun di lahan terkontaminasi limbah B3 maka wajib melaksanakan pemulihian lahan terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan dan diberi nilai 3 poin. Apabila BGH dibangun di lahan yang tidak terkontaminasi limbah B3 maka tidak diberikan nilai.	3 *	

NO	PARAMETER PENILAIAN KINERJA	POIN	KETERANGAN
4.	Rencana Ruang Terbuka Hijau (RTH) Privat a. Luas area hijau: <i>Pilih salah satu:</i> <ul style="list-style-type: none"> • Area hijau 10-20% • Area hijau 20-50% • Area hijau >50% b. Direncanakan area hijau dapat diakses oleh publik 1 c. Direncanakan melakukan penanaman vegetasi yang berfungsi sebagai peneduh, peredam suara, penyaring bau, atau penyaring debu: <i>Pilih salah satu</i> <ul style="list-style-type: none"> • Vegetasi memiliki salah satu fungsi sebagai peneduh, peredam suara, penyaring bau, atau penyaring debu • Vegetasi memiliki lebih dari satu fungsi sebagai peneduh, peredam suara, penyaring bau, dan/atau penyaring debu 	1 2 * 3 *	1 *
5.	Penyediaan Jalur Pedestrian a. Memiliki jalur pedestrian dengan arah yang mengakses antara luar gedung menuju ke jalur masuk (entrance) gedung yang memenuhi persyaratan kemudahan. b. Memiliki fasilitas pedestrian yang terhubung atau menghubungkan ke fasilitas publik, misal transportasi umum, jembatan penyebrangan, ruang publik, dan menuju persil/kavling sekitarnya dengan batasan paling jauh 400 meter	3 *	1 *
6.	Pengelolaan Tapak Basemen Dalam hal terdapat basemen, tidak melanggar aturan Koefisien Tapak Basemen (KTB) serta tetap memperhitungkan kemudahan resapan air hujan (kedalaman lapis basemen 4 meter dari permukaan tanah)	1	
7.	Penyediaan Lahan Parkir a. Gedung direncanakan memiliki lahan parkir ≤ 20% dari Gross Floor Area (GFA) yang diizinkan atau memiliki sistem parkir mekanis ≤ 10% dari GFA. Poin Tambahan <ul style="list-style-type: none"> • Dalam hal parkir berupa basemen paling banyak 2 lapis • Penyediaan lahan parkir berupa lahan parkir vertikal sehingga mengurangi penggunaan atau kerusakan lahan (misal gedung parkir mekanis). Sistem parkir mekanis boleh tidak berada di dalam bangunan gedung dengan syarat terlindungi dari panas dan hujan. 	2 * 1 1 *	

NO	PARAMETER PENILAIAN KINERJA	POIN	KETERANGAN
	b. Memiliki fasilitas bagi pengguna sepeda, yaitu tempat parkir sepeda dan jalur khusus sepeda. Rasio parkir sepeda paling sedikit 1% dari jumlah penghuni. Setiap tambahan 1% diberi nilai 1 poin, dengan nilai paling banyak 3 poin.	3 *	
	c. Memiliki fasilitas shower bagi pengguna sepeda dengan rasio 2 unit shower untuk 25 parkir sepeda.	1 *	
	d. Lahan parkir memiliki fasilitas Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) atau Electric Vehicle Charging Station (EVCS) dengan ketentuan paling sedikit 1 unit SPKLU untuk setiap 25 Satuan Ruang Parkir Roda 4 dan 1 unit SPKLU untuk setiap 50 Satuan Ruang Parkir Roda 2	2 *	
8.	Sistem Pencahayaan Ruang Luar Fasilitas penerangan ruang luar direncanakan menggunakan saklar otomatis atau sensor cahaya.	1 *	
9.	Pembangunan Bangunan Gedung di atas dan/atau di Bawah Tanah, Air dan/atau Prasarana/Sarana Umum Bangunan Gedung di atas dan/atau di bawah tanah, air dan/atau prasarana/sarana harus memenuhi ketentuan peraturan perundangan: <ul style="list-style-type: none">• Kejelasan akses masuk dan sarana jalan keluar (means of egress)• Rekayasa memasukkan udara dan cahaya alami ke dalam bangunan• Rekayasa yang memungkinkan pandangan ke luar bangunan• Penerapan efisiensi penggunaan air dan energi• Memiliki pengolahan sampah dan pengolahan air limbah Yang bukan termasuk Bangunan Gedung di atas dan/atau di bawah tanah, air dan/atau prasarana/sarana tidak diberi nilai.	1 1 1 1 1 1	
B.	EFISIENSI PENGGUNAAN ENERGI	46	
1.	Selubung Bangunan a. Selubung bangunan memiliki nilai akumulasi Overall Thermal Transfer Value (OTTV) dan Roof Thermal Transfer Value (RTTV) paling tinggi 35 Watt/m ² . Catatan: Apabila Bangunan Gedung direncanakan tidak menggunakan sistem pengondisional udara, maka mendapatkan nilai penuh.	5 *	

NO	PARAMETER PENILAIAN KINERJA	POIN	KETERANGAN
	b. Nilai perbandingan selubung bangunan transparan dengan selubung bangunan masif atau Window to Wall Ratio (WWR) kurang dari 30%. Catatan: Apabila Bangunan Gedung direncanakan tidak menggunakan sistem pengondisian udara, maka mendapatkan nilai penuh.	4 *	
2.	Sistem Ventilasi Bangunan Gedung yang ruangan-ruangannya dilengkapi dengan sistem pengondisian udara, namun direncanakan untuk tidak mengondisikan sebagian atau seluruh ruang pasif (koridor, lobby lift, toilet, dan lain-lain) dan melengkapi dengan ventilasi alami atau ventilasi mekanis sehingga tetap memenuhi kenyamanan termal	3 *	
3.	Sistem Pengondisian Udara a. Direncanakan menggunakan Air Conditioning (AC) dengan suhu ruangan paling rendah $25^{\circ}\text{C} \pm 1^{\circ}\text{C}$ dan kelembapan relatif ruangan $60\% \pm 10\%$. Catatan: Apabila Bangunan Gedung direncanakan tidak menggunakan sistem pengondisian udara, maka mendapatkan nilai penuh. b. kW/TR atau COP dari peralatan pengondisian udara sesuai dengan SNI 6390:2020 atau edisi terbaru. Catatan: Apabila Bangunan Gedung direncanakan tidak menggunakan sistem pengondisian udara, maka mendapatkan nilai penuh.	2 *	
4.	Sistem Pencahayaan a. Pencahayaan buatan memenuhi persyaratan: <ul style="list-style-type: none">• 1) Sistem pencahayaan buatan ruangan direncanakan memiliki daya maksimum dan tingkat pencahayaan sesuai dengan SNI 6197:2020 atau edisi terbaru• Terdapat satu saklar pada ruangan yang lebih kecil dari pada 30 m².• Penggunaan sensor penghuni/pengendali pencahayaan pada ruang dengan fungsi tertentu sebagaimana dipersyaratkan dalam SNI 6197:2020 atau edisi terbaru. b. Pencahayaan alami memenuhi persyaratan: <ul style="list-style-type: none">• Daerah yang mendapat pencahayaan alami sesuai standar, memiliki pengelompokan lampu terpisah dengan daerah yang tidak mendapatkan cahaya alami• Daerah yang mendapat pencahayaan alami sesuai standar, dilengkapi dengan sensor intensitas cahaya (lux) yang dapat mengatur penyalaan lampu sesuai dengan tingkat pencahayaan sesuai standar.	2 * 2 2 * 4 * 2 *	

NO	PARAMETER PENILAIAN KINERJA	POIN	KETERANGAN
	5. Sistem Transportasi dalam Gedung	1	
	a. Perhitungan traffic analysis lift sesuai SNI 03-6573-2001 atau edisi terbaru.		
	Catatan: Apabila bangunan direncanakan tidak menggunakan lift, maka mendapatkan poin penuh.		
	b. Menggunakan sistem transportasi vertikal yang memiliki fitur hemat energi:		
	• Untuk transportasi vertikal elevator menggunakan teknologi Variable Voltage Variable Frequency (VVVF). Catatan: Apabila bangunan direncanakan tidak menggunakan lift, maka mendapatkan poin penuh	1	
	• 2) Untuk transportasi vertikal eskalator menggunakan teknologi slow motion atau on/off automatic. Catatan: Apabila bangunan direncanakan tidak menggunakan lift, maka mendapatkan poin penuh	1	
6.	Perhitungan Efisiensi Energi		
	Terdapat rencana penghematan konsumsi energi listrik dengan melakukan perhitungan konsumsi energi listrik yang lebih rendah dibandingkan dengan baseline*). Untuk setiap penghematan konsumsi energi listrik 2% diberi nilai 1 poin dengan nilai paling banyak 5 poin. 5 *) Baseline adalah besaran rujukan untuk efisiensi energi yang dihitung berdasarkan SNI dan peraturan perundang-undangan tentang konservasi energi.		
	SNI yang diajukan di antaranya:	5 *	
	<ul style="list-style-type: none"> • SNI 6197:2020 (Konservasi energi pada sistem pencahayaan); • SNI 6389:2020 (Konservasi energi selubung bangunan pada Bangunan Gedung); • SNI 6390:2020 (Konservasi energi sistem tata udara pada Bangunan Gedung); atau edisi terbaru.		
7.	Sistem Kelistrikan		
	a. Bangunan Gedung direncanakan memiliki pengelompokan beban listrik dan masing-masing memiliki kWh meter, serta tersedia submeter energi listrik untuk sumber daya utama lebih besar dari 100 kVA.	2 *	
	b. Bangunan dengan sistem pengondisian udara terpusat (centralized air conditioning system) harus menggunakan Building Management System (BMS) guna mengendalikan konsumsi listrik pada Bangunan Gedung.	3 *	
	c. Terdapat rencana pemanfaatan sumber energi listrik dari sumber energi terbarukan.	2 *	

NO	PARAMETER PENILAIAN KINERJA	POIN	KETERANGAN
C.	EFISIENSI PENGGUNAAN AIR	22	
1.	Sumber Air	1 *	
	a. Air PDAM atau perusahaan air minum lainnya		
	b. Air permukaan (air sungai, air danau, air laut) yang diolah dengan izin	3	
	c. Air hujan yang diolah	2 *	
	d. Air daur ulang:		
	• Air daur ulang dari air bekas (grey water)	2 *	
	• Apabila dilengkapi meter air diberi nilai tambahan 1	1 *	
	• Air daur ulang dari air kotor (black water)	2 *	
	• Apabila dilengkapi meter air diberi nilai tambahan 1	1 *	
2.	Pemakaian Air	2 *	
	a. Direncanakan meter air dipasang di setiap sistem keluaran air tanah		
	b. Terdapatnya perhitungan rencana penghematan konsumsi air dalam bentuk neraca air	2 *	
3.	Penggunaan Peralatan Saniter Hemat Air (Water Fixture) <i>Pilih salah satu</i>		
	a. Direncanakan Bangunan Gedung menggunakan paling sedikit 25% produk fixture hemat air dari total rencana pengadaan produk fixture	3	
	b. Paling sedikit 50% dari total pengadaan produk fixture	4 *	
	c. Paling sedikit 75% dari total pengadaan produk fixture	5	
D.	KUALITAS UDARA DALAM RUANG	19	
1.	Pelarangan Merokok		
	a. Ada komitmen dari Pengelola Bangunan Gedung untuk menjadikan gedungnya bebas dari asap rokok	2 *	

NO	PARAMETER PENILAIAN KINERJA	POIN	KETERANGAN
	b. Ada peringatan dan rambu larangan merokok di seluruh bagian Bangunan Gedung. Apabila tersedia area merokok, maka disiapkan terpisah dari Bangunan Gedung.	3 *	
2.	Pengendalian Karbon dioksida (CO ₂) dan Karbon monoksida (CO) <ol style="list-style-type: none"> Setiap ruangan, termasuk ruangan yang dilengkapi sistem pengondisian udara, harus dirancang memiliki sistem ventilasi dan disediakan suplai udara segar sesuai persyaratan SNI 03-6572-2001 atau edisi terbaru dengan memperhitungkan kandungan CO₂ dan/atau CO. Setiap ruang tertutup pada bangunan yang memiliki kepadatan tinggi dan/atau yang berpotensi menimbulkan akumulasi CO₂ harus dilengkapi dengan sensor CO₂ dengan alarm dan sistem ventilasi mekanis yang beroperasi secara otomatis untuk menjaga ambang batas kenyamanan konsentrasi CO₂ (1000 ppm) tidak terlampaui. Setiap area parkir tertutup dengan bukaan dinding kurang dari 3 sisi harus dilengkapi dengan sensor CO dengan alarm dan sistem ventilasi mekanis yang beroperasi secara otomatis ketika konsentrasi gas CO untuk menjaga ambang batas kenyamanan konsentrasi CO (25 ppm) tidak terlampaui. 	3 *	
3.	Pengendalian Penggunaan Bahan Pembeku (Refrigerant) Pilih salah satu <ol style="list-style-type: none"> Ruangan dirancang tidak menggunakan alat pendingin udara yang menggunakan refrigeran. Pada Bangunan Gedung yang direncanakan menggunakan alat pendingin: <ul style="list-style-type: none"> Apabila ruangan harus menggunakan mesin pendingin udara, dipilih mesin yang menggunakan refrigeran dengan nilai Ozone Depletion Potential (ODP) sama dengan nol. Alat pendingin udara menggunakan refrigeran dengan nilai Global Warming Potential (GWP) paling tinggi 700. 	5	

NO	PARAMETER PENILAIAN KINERJA	POIN	KETERANGAN
E.	PENGGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN	21	
1.	Pengendalian Penggunaan Material Berbahaya		
a.	Dalam RKS direncanakan menggunakan material cat sesuai ketentuan tidak mengandung zat pencemar berbahaya.	2 *	
b.	Rencana penggunaan kayu /bambu/material terbarukan tidak terdapat perekat dan/atau pelapis yang mengandung bahan berbahaya dan beracun (B3).	2 *	
c.	Material logam menggunakan pelapis cat tahan karat yang tidak mengandung bahan berbahaya dan beracun (B3).	2 *	
2.	Penggunaan Material Bersertifikat Ramah Lingkungan (Eco-Labelling)		
a.	Material beton menggunakan bahan baku yang berasal dari sumber lokal dengan jarak paling jauh 1000 km atau berasal dari sumber/pabrik terdekat dari lokasi proyek.	1 *	
b.	Material beton penggunaan semen terdapat ketentuan rencana menggunakan semen dari pabrik yang menerapkan sistem manajemen lingkungan ISO 14001	3 *	
c.	Material penutup dinding terdapat ketentuan harus berasal dari sumber lokal dengan jarak paling jauh 1000 km atau berasal dari sumber/pabrik terdekat dari lokasi proyek.	1 *	
d.	Rencana penggunaan kayu memiliki ketentuan legal	2 *	
e.	Rencana penggunaan kayu daur ulang/bambu/material terbarukan lainnya paling sedikit 50% dari biaya komponen plafon dan/atau dinding bangunan.	1 *	
f.	Dalam RKS direncanakan menggunakan material cat dengan ketentuan memilih dari pabrik yang menerapkan sistem manajemen lingkungan ISO 14001.	3 *	
g.	Penutup atap direncanakan menggunakan material yang ramah lingkungan, yaitu tidak mengandung bahan beracun dan berbahaya (B3) antara lain asbes, dan/atau memiliki ekolabel.	1 *	
h.	Rencana penggunaan material berbasis limbah/produk samping sebagai agregat, filler, substitusi semen, dan bahan finishing telah memenuhi ketentuan.	1 *	

NO	PARAMETER PENILAIAN KINERJA	POIN	KETERANGAN
	i. Penggunaan material dengan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) paling sedikit 40%.	2 *	
F.	PENGELOLAAN SAMPAH	7	
1.	Penerapan Prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle) Pengelola sampah di gedung direncanakan berkomitmen untuk pengelolaan sampah dengan prinsip 3R (reduce, reuse, recycle) di sumber. Rencana usaha pengurangan dan penggunaan kembali kantong plastik dan kertas.	1 *	
2.	Penerapan Sistem Penanganan Sampah a. Rencana penyediaan fasilitas tempat/wadah sampah skala individual maupun komunal. Tempat/wadah sampah sesuai dengan pengelompokan dan pemisahan sampah terhadap jenis sampah. Fasilitas tempat/wadah sampah terpisah pada Bangunan Gedung paling sedikit 3 jenis sampah, yaitu untuk sampah organik, anorganik, dan B3, dengan kapasitas sesuai jumlah/volume timbulan sampah b. Rencana membangun Tempat Penampungan Sementara (TPS) sampah dengan kapasitas yang cukup di lingkungan bangunan gedung, serta melakukan pengambilan dan pemindahan sampah dari sumber sampah ke TPS secara terjadwal atau setiap hari dengan menggunakan alat pengumpul sampah yang tersekat/terpilah c. Merencanakan fasilitas pengolahan sampah organik dan/atau sampah anorganik secara mandiri dan/atau melibatkan pihak ketiga yang memiliki fasilitas pengelolaan sampah organik dan/atau anorganik di luar BGH untuk menambah nilai manfaat dan mengurangi dampak lingkungan.	1 *	
3.	Penerapan Sistem Pencatatan Timbulan Sampah Merencanakan pencatatan berat/volume timbulan sampah yang akan dikelola	1 *	
G.	PENGELOLAAN AIR LIMBAH	12	
1.	Penyediaan Fasilitas Pengolahan Air Limbah Sebelum Dibuang ke Saluran Pembuangan Kota a. Bangunan Gedung yang terletak di daerah pelayanan sistem jaringan air limbah kota atau komunal dapat memanfaatkan jaringan tersebut: <i>Pilih salah satu</i> <ul style="list-style-type: none">• Jaringan pipa langsung terhubung tanpa pra pengolahan	1	

NO	PARAMETER PENILAIAN KINERJA	POIN	KETERANGAN
	<ul style="list-style-type: none"> Dilengkapi dengan pra pengolahan (bak kontrol, grease trap, screen, dan sebagainya) 	2 *	
	b. Bangunan Gedung memiliki fasilitas pengolahan air limbah:		
	1) Jenis Pengolahan: <i>Pilih salah satu</i> <ul style="list-style-type: none"> Hanya pra pengolahan Pra pengolahan dan pengolahan primer Pengolahan lengkap (pra pengolahan, pengolahan air limbah, dan pengolahan/penanganan lumpur) 	1 2 * 3	
	2) Rencana kualitas air olahan memenuhi baku mutu sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan	2 *	
2.	Daur Ulang Air yang Berasal dari Air Limbah Domestik		
	a. Menggunakan air hasil daur ulang untuk lebih dari satu fungsi: <i>Pilih salah satu</i> <ul style="list-style-type: none"> Penggunaan hanya untuk dua fungsi Penggunaan lebih dari dua fungsi 	2 3 *	
	b. Rencana kualitas air daur ulang untuk fungsi cooling tower atau penggelontoran/flushing memenuhi standar baku mutu sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan	2 *	
TOTAL POIN TAHAP PERENCANAAN TEKNIS BANGUNAN GEDUNG BARU		165	

* *Diusahakan memenuhi sesuai standar*